

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran *setting* Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas yang mengambil tempat di SMKN 12 Bandung ini, pelaksanaannya mengikuti alur sebagai berikut :

1. Perencanaan, meliputi penetapan materi pembelajaran dan penetapan alokasi waktu pelaksanaan.
2. Tindakan, meliputi proses kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *pictorial riddle*.
3. Pengamatan, dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran meliputi, Aktivitas siswa, pengembangan materi, dan hasil belajar siswa.
4. Refleksi, meliputi kegiatan analisis hasil pembelajaran dan sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

Penelitian tindakan kelas ini diawali dengan melakukan observasi awal yaitu dengan mengamati pembelajaran yang berlangsung secara alamiah, kemudian dilakukan analisis untuk menentukan tindakan yang mengarah kepada perbaikan dan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Observasi awal bertujuan untuk memperoleh informasi atau permasalahan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar di kelas XI EPU . Observasi awal ini dilakukan pada tanggal 12 September 2011.

**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

#### 4.2 Profil Awal Pembelajaran

Dari hasil observasi awal yang dilakukan dengan melakukan wawancara dengan guru serta pengamatan langsung di kelas pada standar kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi, diperoleh gambaran umum tentang profil pembelajaran sebagai berikut :

1. Pembelajaran lebih dominan disampaikan dengan metode konvensional, yaitu metode ceramah dan mencatat. Guru lebih dominan dalam proses belajar mengajar sehingga kurang terjadi interaksi dalam proses belajar mengajar.
2. Kurangnya interaksi antara siswa dengan guru dan interaksi siswa dengan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi kaku.
3. Kegiatan pembelajaran MSRK di kelas masih bersifat pasif, sulit melibatkan keaktifan siswa untuk materi-materi tertentu yang bersifat teoritis.
4. Sumber belajar siswa berupa catatan yang diberikan oleh guru.
5. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, Aktivitas siswa hanya memperhatikan, mendengar dan mencatat. Kesempatan untuk bertanya sangat sedikit.

Selain itu juga, berdasarkan hasil sebaran angket kepada siswa mengenai pembelajaran yang selama ini dilaksanakan. Berikut adalah respon siswa terhadap pembelajaran awal, dapat dilihat pada tabel 4.1 :

**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

**Tabel 4.1**  
**Hasil angket respon siswa terhadap pembelajaran awal**

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya		Tidak	
		n	%	n	%
1	Apakah menurut anda cara penyampaian materi yang dilakukan oleh guru sudah cukup menarik?	10	33,33	20	66,67
2	Saya selalu/ pernah meninggalkan kelas ketika pembelajaran berlangsung.	14	46,67	16	53,33
3	Ketika pembelajaran berlangsung, saya sering melihat jam dan berharap agar waktu pembelajaran cepat selesai	16	53,33	14	46,67
4	Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat tentang materi yang disampaikan.	13	43,33	17	56,67
5	Guru cenderung otoriter/ pembelajaran terfokus pada guru saja.	20	66,67	10	33,33
6	Pembelajaran yang dilakukan mendorong saya untuk berpikir dan mengeluarkan pendapat	10	33,33	20	66,67
7	Materi yang disampaikan guru terlalu meluas kemana-mana bahkan kadang keluar dari materi inti.	16	53,33	14	46,67
8	Saya selalu diberi kesempatan untuk saling bertukar pendapat dengan teman saya	10	33,33	20	66,67
9	Guru jarang memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat merumuskan sendiri konsep-konsep materi yang dipelajari	10	53,33	20	66,67
10	Guru membimbing saya dan teman saya dalam kegiatan pembelajaran	14	46,67	16	53,33
11	Dalam pengerjaan soal, siswa dibiarkan begitu saja tanpa diberi tahu bagaimana	10	33,33	20	66,67

**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	cara penyelesaian soal tersebut.				
12	Apakah menurut anda perlu ada penerapan metode baru dalam KBM untuk mata pelajaran ini?	20	66,67	10	33,33

n : jumlah siswa

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat kita lihat bahwa sebesar 66,67% siswa mengatakan pembelajaran yang selama ini dilaksanakan terasa tidak menarik bagi mereka. Bahkan sebanyak 53,33% siswa menyatakan suka meninggalkan kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu juga, selama pembelajaran berlangsung, siswa sering melihat jam dan berharap pembelajaran segera berakhir, terlihat sebanyak 53,33% siswa yang menyatakan itu. Sebanyak 56,67% siswa menyatakan guru sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat, artinya guru masih berupaya untuk melibatkan siswa saat pembelajaran berlangsung, walaupun sebanyak 66,67% siswa menyatakan pembelajaran cenderung terpusat pada guru saja. Sebanyak 53,33% siswa juga menyatakan bahwa materi yang disampaikan oleh guru terkadang suka meluas kemana-mana tidak fokus pada materi yang harusnya disampaikan. Dan sebanyak 66,67% siswa juga menginginkan adanya inovasi baru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

#### 4.3 Refleksi Kegiatan Awal Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan terhadap proses pembelajaran pada standar kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi, peneliti dan guru yang bersangkutan melakukan diskusi untuk memecahkan masalah-masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran sehingga

**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran selanjutnya dapat lebih optimal. Peneliti dan guru akan mencoba menggunakan model pembelajaran *pictorial riddle* pada proses pembelajaran. Model pembelajaran *pictorial riddle* dipilih karena akan membantu siswa lebih memahami materi, karena pada dasarnya pada model pembelajaran *pictorial riddle* ini siswa tidak semata-mata menerima materi dari guru, namun juga diajak untuk lebih berpikir tentang materi yang disampaikan. Dengan ditampilkannya beberapa *riddle* oleh guru, siswa diajak untuk mengamati, mencari dan menemukan sendiri informasi yang berkaitan dengan materi belajar. Proses pembelajaran akan lebih interaktif dan alami karena siswa lebih aktif bertanya dan melakukan diskusi dengan siswa lainnya, sehingga proses pembelajaran bukan hanya sekedar transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Melainkan siswa akan lebih memaknai proses pembelajaran dengan baik.

#### **4.4 Pengenalan dan Validasi Model Pembelajaran *Pictorial Riddle*.**

Setelah melakukan refleksi terhadap profil awal pembelajaran, maka berdasarkan gambaran tersebut dilaksanakan pengenalan model pembelajaran *pictorial riddle* kepada guru kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi.

Materi yang didiskusikan dengan guru dalam pengenalan model pembelajaran *pictorial riddle* ini berkisar pada pengertian model pembelajaran *pictorial riddle*, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, keunggulan dan kelemahan model *pictorial riddle*. Guru berpendapat bahwa dengan model pembelajaran *pictorial riddle*, perencanaan pembelajaran lebih matang, karena

**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

terdapat langkah-langkah pembelajaran yang lebih terarah secara bertahap dengan tujuan meningkatkan Aktivitas belajar siswa.

Dalam diskusi dengan guru juga ada sejumlah permasalahan yang dipertanyakan oleh guru, antara lain :

1. Bagaimana cara menyusun rencana pembelajaran dengan model *pictorial riddle*?
2. Apakah sebelum diterapkan model *pictorial riddle*, perlu diperkenalkan dulu kepada siswa?
3. Bagaimana supaya interaksi antara siswa dalam model pembelajaran *pictorial riddle* berjalan dengan baik?

Menanggapi pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan penyusunan rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran akan disusun berdasarkan pada kurikulum yang digunakan di sekolah yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang telah ditetapkan. Tetapi ada penyesuaian dengan model pembelajaran *pictorial riddle* dimana setiap tahap pembelajarannya. Sehingga dalam pembuatan RPP disusun secara bersama-sama antara guru dengan peneliti, baik materi maupun alokasi waktunya. Dalam model pembelajaran ini terdapat tahapan diskusi kelompok, maka guru harus bisa membimbing dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran terutama dalam diskusi kelompok, dan terus memotivasi siswa sehingga siswa berani mengemukakan pendapatnya, dengan demikian interaksi dapat berjalan dengan baik.

**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Setelah berdiskusi mengenai model pembelajaran *pictorial riddle*, akhirnya guru dapat mengerti dan mengizinkan peneliti untuk menerapkan model pembelajaran *pictorial riddle* di kelas XI program keahlian Elektronika Pesawat Udara pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi di SMKN 12 Bandung. Dalam pelaksanaan tentunya akan disesuaikan dengan kondisi kelas, tetapi tetap mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dibuat. Adapun tahapan-tahapan proses pembelajaran *pictorial riddle* yang telah disepakati bersama, secara umum adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal ini guru membuka pelajaran dan mengecek kehadiran siswa. Pada kegiatan awal ini juga dilaksanakan *pre test* dalam setiap siklusnya.

b. Kegiatan Inti

1. Tahap penyajian masalah

Pada tahap ini, siswa diundang ke dalam suatu permasalahan berupa peristiwa yang menimbulkan teka-teki. Permasalahan yang diberikan ditampilkan dalam bentuk gambar (*riddle*) dan *riddle* yang lain.

2. Tahap pengumpulan, verifikasi data dan pengorganisasian kelompok

Pada tahap ini, guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar. Siswa mengidentifikasi masalah secara berkelompok dari permasalahan yang diberikan. Guru pun mengajak siswa untuk mengingat materi dan/ atau membaca referensi dan/ atau melihat media pembelajaran yang

**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

disajikan . selain itu siswa pun dapat memberikan pertanyaan kepada guru agar siswa dapat menemukan informasi dan menghubungkannya dengan permasalahan.

3. Tahap mengadakan eksperimen dan pengumpulan data

Siswa melakukan pengamatan berdasarkan pada riddle (gambar) yang mengandung permasalahan. Selain itu siswa diminta untuk mendiskusikan bahan ajar dari LKS yang telah disediakan oleh guru, sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan/ permasalahan yang disajikan guru.

4. Tahap merumuskan penjelasan

Siswa melakukan diskusi untuk memperoleh data penyelidikan dengan mengolah dan menganalisis hasilnya.

5. Tahap mengadakan analisis inkuiri

Pada tahap ini siswa diminta untuk membuat dan mengemukakan kesimpulan yang sekaligus dapat menjawab permasalahan pertanyaan yang diajukan oleh guru atau siswa lainnya.

c. Evaluasi

Pada tahap ini guru dan siswa menyimpulkan materi. Kemudian siswa mengerjakan soal *pos test*.

d. Kegiatan penutup

Tahap penutup yaitu guru menutup proses belajar mengajar.

#### 4.5 Siklus Tindakan Pertama

Indra Rikmajati, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Setelah melakukan observasi awal, kemudian dilakukan pelaksanaan tindakan siklus pertama yang terdiri dari:

#### 4.5.1 Rencana

Berdasarkan hasil observasi awal penulis merencanakan tindakan perbaikan pada siklus ke-1 ini adalah sebagai berikut:

- a) Model pembelajaran yang akan dikembangkan adalah model pembelajaran *Pictorial Riddle* yang terdiri dari 5 tahap, yaitu tahap 1: penyajian masalah, tahap 2: pengumpulan, verifikasi data dan pengorganisasian kelompok, tahap 3: mengadakan eksperimen dan pengumpulan data, tahap 4: merumuskan penjelasan, dan tahap 5: mengadakan analisis inkuiri.
- b) Siklus ke-1 ini akan dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Materi pembelajaran yang akan dibahas pada siklus ke-1 ini adalah tentang Modulasi.
- c) Menyusun rencana pembelajaran yang memuat materi tentang modulasi dan jenis modulasi.
- d) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk siklus ke-1
- e) Membuat tes evaluasi berupa soal uraian yang sesuai dengan tujuan pembelajara khusus siswa.
- f) Membuat lembar pedoman dan penilaian observasi Aktivitas guru dan siswa, lembar penilaian afektif dan psikomotor siswa, dan catatan lapangan (*field notes*).

#### 4.5.2 Pelaksanaan

**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Siklus ke-1 dilaksanakan pada tanggal 19 dan 26 September 2011 selama 4 jam pelajaran @45 menit di ruang kelas XI EPU 1. Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI EPU 1.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan pengkondisian siswa oleh guru dibantu oleh ketua kelas. Kemudian setelah suasana kelas kondusif guru mulai mengecek kehadiran siswa. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 28 siswa dari jumlah keseluruhan yaitu 30 siswa. Sebelum memasuki tahapan pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan, guru pun memberikan soal *pre test* kepada siswa dan memberikan alokasi waktu 15 menit untuk pengerjaan soal *pre test* tersebut. Siswa cukup serius mengerjakan soal *pretest*, meskipun ada sebagian yang kelihatan bingung, santai dan kerja sama dalam pengerjaan soal tersebut. Setelah 15 menit kemudian guru meminta satu persatu siswa mengumpulkan soal dan jawabannya.

✓ Tahap penyajian masalah

Pada tahap ini peneliti yang bertindak sebagai guru, menjelaskan tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan, sesuai dengan tahapan pada model pembelajaran *Pictorial Riddle*. Kemudian guru menampilkan suatu *riddle*, melalui media LCD Projector, mengenai materi yang sedang dibahas yaitu modulasi dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa sebagai apersepsi yang berkaitan dengan *riddle* yang ditampilkan. Siswa yang merespon pertanyaan guru dengan cara menjawab pertanyaan tersebut hanya empat orang

**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

saja. Siswa juga ‘enggan’ mengungkapkan pendapat mengenai materi yang disampaikan, hal ini terlihat dari jumlah siswa yang mengungkapkan pendapat berkenaan dengan pertanyaan yang diberikan guru yaitu hanya berjumlah 4 orang.

*Riddle* yang ditampilkan melalui LCD Projector bertujuan untuk menggalang pengetahuan awal siswa. Siswa terlihat memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Namun hanya sedikit sekali siswa yang mau menjawab pertanyaan dan mengungkapkan pendapatnya mengenai permasalahan yang diberikan.

- ✓ Tahap Pengumpulan, Verifikasi Data serta Mengorganisasikan Siswa Ke Dalam Kelompok

Pada tahap ini, siswa dibagi menjadi enam kelompok belajar. Siswa melanjutkan kegiatan dengan menerima LKS yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang diajukan dan sebagai referensi belajar siswa. Siswa diminta untuk mengumpulkan informasi dari LKS yang telah diberikan secara berkelompok.

- ✓ Tahap mengadakan eksperimen dan pengumpulan data

Setelah terbagi dalam kelompok dan siswa diminta berada dalam kelompoknya, serta telah menerima LKS, siswa mencari dan menemukan informasi tentang materi pembelajaran yaitu modulasi serta jenisnya. Pada tahap ini siswa cenderung terlihat aktif tetapi kurang mandiri dalam pencarian dan pengumpulan informasi tersebut.

- ✓ Tahap merumuskan penjelasan

**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Bentuk kegiatan dalam tahap ini adalah diskusi kelompok. Kelompok siswa mendiskusikan hasil penemuan informasi dengan teman sekelompoknya, sebelum melakukan presentasi. Kondisi kelas pada saat diskusi masih belum 'hidup'. Setiap kelompok belum terbiasa dan belum percaya diri untuk memberikan argumennya.

✓ Tahap mengadakan analisis inkuiri

Kegiatan yang dilakukan siswa dalam tahap ini adalah mempresentasikan hasil penemuan informasi tentang modulasi. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan kesalahan konsep yang dimiliki oleh siswa. Kegiatan berlangsung dengan aktivitas diskusi kelas, perwakilan dari tiap kelompok siswa mempresentasikan hasil penemuan informasinya kepada siswa lain. Pada siklus ke-1 ini, kelompok yang melakukan presentasi adalah kelompok 1 dan 2.

Setelah semua tahapan pembelajaran terlaksana, kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pengerjaan soal *post test*. Guru memberikan soal *post test* kepada siswa dan memberikan alokasi waktu 15 menit untuk pengerjaan soal tersebut. Nampak siswa lebih serius dalam pengerjaan soal tersebut. Setelah 15 menit, guru meminta siswa untuk mengumpulkan soal dan jawabannya.

#### 4.5.3 Analisis Siklus Pertama

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pertemuan pertama atau tindakan ke-1 ini, guru dalam mengkondisikan kesiapan belajar siswa belum dilakukan dengan baik, instruksi yang diberikan oleh guru kurang dimengerti oleh siswa. Ini terlihat ketika melakukan diskusi, sebagian siswa sibuk sendiri, mengobrol

**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

bahkan ada yang bermain dengan telepon selulernya. Sebagian siswa belum bisa menempatkan diri pada kelompoknya masing-masing. Sebagian lagi dari mereka melakukan diskusi dengan benar walupun masih terlihat bingung dalam melakukan diskusi kelompok.

Berikut ini analisis hasil yang diperoleh pada siklus ke-1 adalah sebagai berikut :

a. Analisis Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus ke-1

Berdasarkan hasil pengamatan dua orang observer terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus ke-1 berlangsung dapat ditunjukkan pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus ke-1**

No	Aspek Yang Diamati	Rata-Rata (%)	Kategori
1	Kegiatan awal pembelajaran	92,85	Pada umumnya
2	Tahap 1 : Penyajian Masalah	48,21	Hampir Setengahnya
3	Tahap 2 : Pengumpulan dan verifikasi data serta mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok	80,35	Pada umumnya

**Indra Rikmajati, 2012**

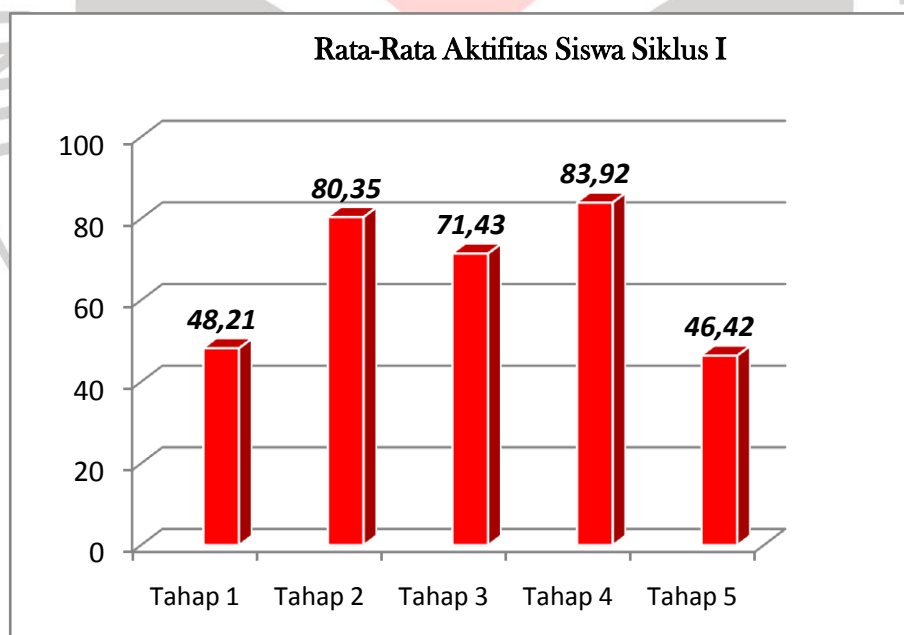
**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4	Tahap 3 : Mengadakan eksperimen dan pengumpulan data	71,43	Sebagian besar
5	Tahap 4 : Merumuskan penjelasan	83,92	Pada umumnya
6	Tahap 5 : Analisis Inkuiri	46,42	Hampir setengahnya
7	Evaluasi	46,43	Hampir setengahnya
	<b>Rata-Rata Total</b>	<b>67,08</b>	<b>Sebagian Besar</b>

Secara keseluruhan aktivitas siswa relatif cukup, yaitu 67,08% siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan seksama. Sedangkan 32,92% siswa cenderung kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa masih kurang dan siswa masih kurang aktif didalam kelompok diskusinya. Berdasarkan tabel 4.2 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.1 yang menggambarkan rata-rata aktivitas siswa sesuai tahap pembelajaran sebagai berikut.



*Gambar 4.1*

*Grafik Aktivitas Siswa pada Siklus I*

**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dari tabel 4.2 dan gambar 4.1 menunjukkan aktivitas siswa pada siklus ke-1, dapat dilihat tahap 1 yaitu penyajian masalah memiliki persentase 48,21 % dengan kategori ‘hampir setengahnya’, untuk tahap 2 yaitu pengumpulan dan verifikasi data serta mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok mendapatkan jumlah 80,35 % dengan kategori ‘pada umumnya’, tahap 3 yaitu mengadakan eksperimen dan pengumpulan data mendapatkan jumlah 71,43 % dengan kategori ‘sebagian besar’, tahap 4 yaitu merumuskan penjelasan mendapatkan jumlah 83,92 % dengan kategori ‘pada umumnya’, serta tahap 5 yaitu analisis inkuiri mendapatkan jumlah 46,42% dengan kategori ‘hampir setengahnya’.

b. Analisis Hasil Belajar pada Siklus ke-1

✓ Aspek Kognitif

Untuk mengetahui bagaimana perolehan hasil test formatif untuk setiap tindakan, dianalisis dari hasil *pre test* dan *post test* untuk tiap siklus. Hasil belajar siswa dalam kegiatan *pre test* dan *post test* diklasifikasikan menjadi lima kategori, yaitu ‘sangat rendah’, ‘rendah’, ‘sedang’, ‘tinggi’, dan ‘sangat tinggi’. Dilihat dari hasil perolehan test formatif siswa, setelah dilakukan tes awal dan tes akhir untuk rencana pembelajaran, hasilnya dapat dideskripsikan pada tabel 4.3:

**Tabel 4.3**

**Distribusi Frekuensi Nilai Pre test dan Post test Siklus I**

No	Kategori Nilai	Interpretasi	Pre Test		Post Test	
			Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	$0,00 \leq SR < 31,00$	Sangat Rendah	19	67,86	0	0
2	$31,00 \leq R < 55,00$	Rendah	9	32,14	15	53,57

Indra Rikmajati, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung

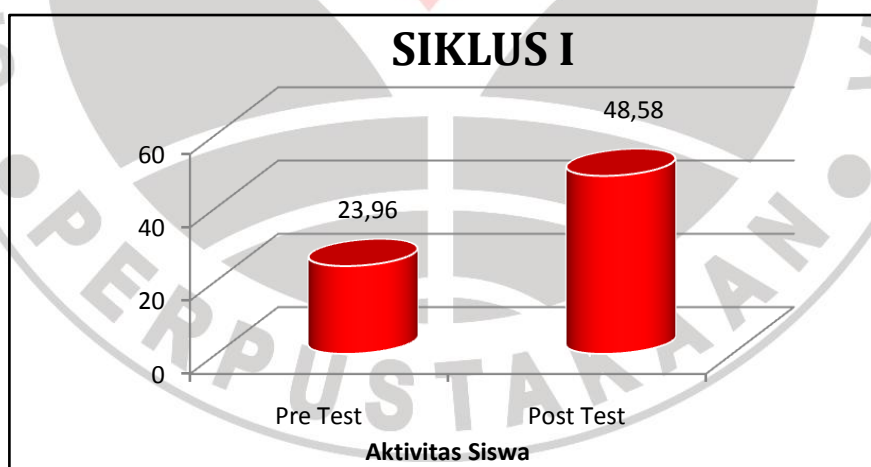
: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3	$55,00 \leq S < 75,00$	Sedang	0	0	11	39,28
4	$75,00 \leq T < 90,00$	Tinggi	0	0	2	7,14
5	$90,00 \leq ST \leq 100,00$	Sangat Tinggi	0	0	0	0

Dari tabel 4.3 dapat kita lihat bahwa pada hasil *pre test* belum ada siswa yang termasuk ke dalam kategori ‘sedang’, ‘tinggi’ dan ‘sangat tinggi’, namun pada hasil *post test* terjadi peningkatan sebesar 7,14% pada klasifikasi kategori ‘tinggi’, pada kategori ‘sedang’ persentase nilai siswa mencapai 39,28%. Sedangkan pada kategori ‘rendah’ terjadi kenaikan dari persentase 32,14 % menjadi 53,57%, dan juga untuk kategori ‘sangat rendah’ terjadi penurunan dari 67,86% menjadi 0 %.

Untuk melihat peningkatan angka keseluruhan dari *pre test* ke *post test* pada siklus ke-1 dapat kita lihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2  
Grafik Kenaikan Nilai Rata-rata Pre test dan Post test Siklus 1

✓ Aspek Afektif dan Psikomotor

Indra Rikmajati, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Hasil belajar siswa dilihat dari aspek afektif dan psikomotor yang merupakan nilai rata-rata kelas dan juga merupakan hasil pengamatan dua orang observer dapat dilihat pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4**  
**Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Dan Psikomotor**  
**Pada Siklus ke-1**

SIKLUS I					
Afektif			Psikomotor		
Aspek Penilaian	Skor	Kategori	Aspek Penilaian	Skor	Kategori
1	64	Netral	1	51,33	Kurang Terampil
2	58	Netral	2	59,33	Cukup Terampil
3	58	Netral	3	51	Kurang Terampil
4	52	Negatif	4	52,35	Kurang Terampil
5	60	Netral	5	53	Kurang Terampil
<b>Rata-Rata</b>	<b>58,4</b>	<b>Netral</b>		<b>53,40</b>	<b>Kurang Terampil</b>

Ket. Aspek Afektif

1 = Kerjasama Dalam Diskusi

2 = Sikap Dalam Diskusi

3 = Kejujuran Dalam Mengumpulkan Data

4 = Tanggung Jawab Terhadap Kelompok

5 = Inisiatif Kelompok

Ket. Aspek Psikomotor

1 = Mendiskusikan Bahan Belajar

2 = Mempresentasikan Materi

3 = Membuat Rangkuman Diskusi

4 = Mengerjakan LKS

5 = Membuat Pertanyaan

Aspek afektif yang diukur berdasarkan sikap siswa dalam kegiatan diskusi kelompok. Penilaian pada aspek afektif siswa mendapatkan rata-rata kategori 'netral' dengan pencapaian empat kategori 'netral' dan satu kategori negatif. Hal ini terjadi karena siswa masih adaptasi dan belum terbiasa dengan model pembelajaran yang diberikan. Sedangkan pada aspek psikomotor, penilaian diukur berdasarkan sikap siswa dalam melakukan presentasi kelompok. Penilaian pada aspek psikomotor mendapatkan rata-rata kategori 'kurang terampil' dengan pencapaian empat kategori 'kurang terampil' dan satu kategori 'cukup terampil'.

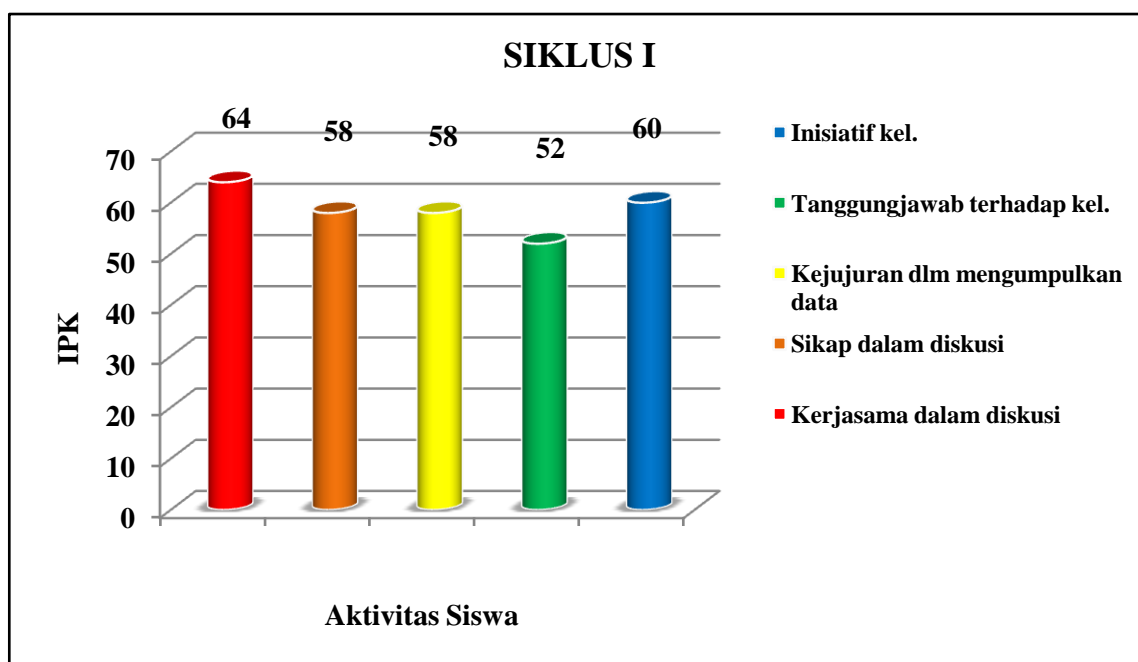
**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan tabel 4.4, selanjutnya dapat digambar ke dalam bentuk grafik 4.3 dan 4.4 untuk menggambarkan masing-masing hasil belajar aspek afektif dan aspek psikomotor.



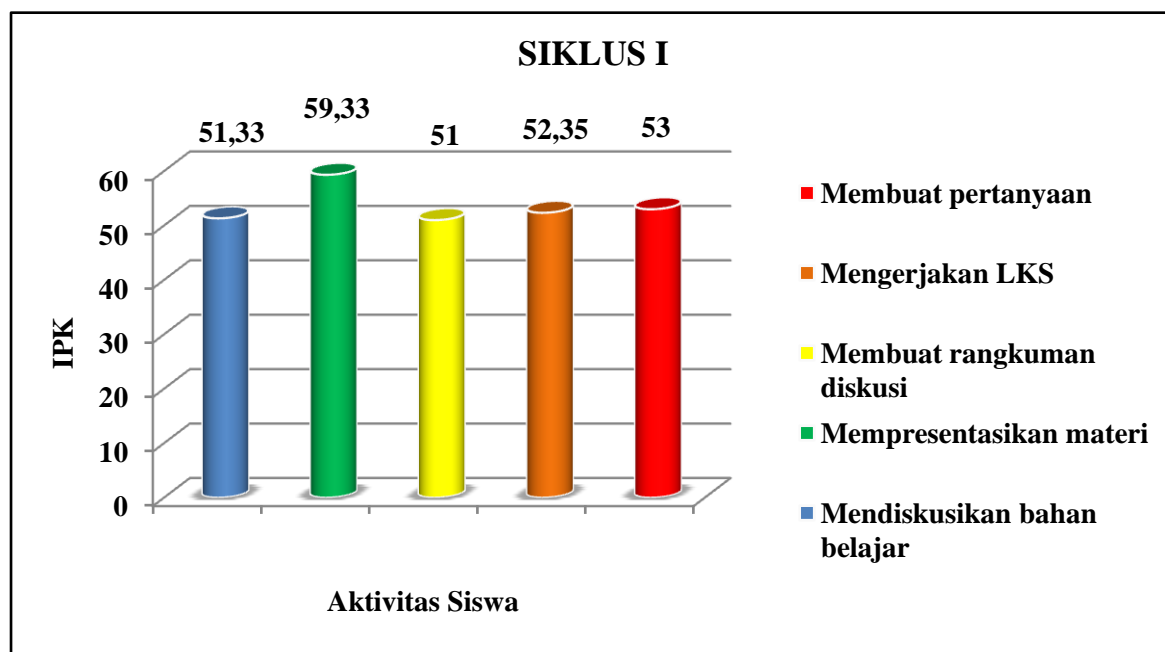
*Gambar 4.3*  
*Grafik Ketercapaian Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Pada Siklus ke-1*

**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Gambar 4.4

Grafik Ketercapaian Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Pada Siklus ke-1

#### 4.5.4 Refleksi Siklus Pertama

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada pembelajaran siklus ke-1 ini, secara keseluruhan tahapan-tahapan pembelajaran sudah terlaksana tapi kurang berjalan dengan baik. Adapun aspek yang harus diperbaiki dari hasil diskusi peneliti, observer, dan guru adalah sebagai berikut:

- Jika dilihat dari rata-rata aktivitas siswa sudah 'sebagian besar' sebesar 64,43% siswa aktif mengikuti pembelajaran. Namun kuantitas belum sebanding dengan kualitas dari aktivitas siswa itu. Masih banyak siswa yang pasif dan belum berani untuk lebih aktif, seperti bertanya ataupun mengungkapkan pendapat yang berkaitan dengan materi. Oleh karena itu

Indra Rikmajati, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

guru harus lebih memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

- b. Rata-rata nilai *post test* siswa pada siklus ke-1 berdasarkan Indeks Prestasi Kelompok (IPK) yaitu sebesar 48,58 dan tergolong dalam kategori ‘kurang’. Pengetahuan siswa tentang konsep modulasi dan jenis-jenis modulasi masih kurang. Oleh karena itu diadakan perbaikan untuk tindakan selanjutnya, guru bisa mengulang kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Guru juga bisa mengajukan pertanyaan mengenai materi sebelumnya, dan apa saja yang siswa kurang pahami terhadap materi yang telah diberikan. Kualitas dari media yang digunakan juga harus lebih ditingkatkan lagi
- c. Rata-rata nilai siswa pada aspek afektif pada siklus ke-1 ini termasuk kategori ‘netral’ dengan nilai IPK sebesar 58,40. Sedangkan rata-rata nilai siswa pada aspek psikomotor pada siklus ke-1 ini dengan IPK 53,40 termasuk kedalam kategori ‘kurang terampil’. Kedua aspek tersebut harus lebih ditingkatkan lagi agar siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran dan tercipta suasana yang nyaman untuk belajar. Guru bisa memberikan motivasi agar siswa dapat lebih antusias dan menjalin kerjasama yang baik dalam diskusi. Perlu ditingkatkan lagi dalam membimbing siswa dalam pengerjaan LKS.

## 4.6 Siklus Tindakan Kedua

### 4.6.1 Rencana

**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan data dan hasil analisis yang diperoleh dari pelaksanaan siklus pertama, maka perencanaan untuk pelaksanaan siklus kedua adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran (RPP) yang memuat materi tentang jenis modulasi yaitu modulasi amplitudo yang disesuaikan dengan refleksi pada siklus ke-1 dan dilakukan pengulangan materi pada saat pembelajaran di siklus ke-1. Pengalokasian waktu yang lebih memfokuskan pada kegiatan diskusi.
- b. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk siklus kedua.
- c. Membuat tes evaluasi berupa tes uraian yang dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran khusus siswa pada materi modulasi amplitudo.
- d. Membuat lembar pedoman observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, aspek afektif, aspek psikomotor dan catatan lapangan (*field notes*)

#### 4.6.2 Pelaksanaan

Siklus kedua ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 26 September 2011 dan 3 Oktober 2011 yang terdiri dari 4 jam pelajaran @ 45 menit di ruang kelas EPU. Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI EPU 1.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan pengkondisian siswa oleh guru dibantu oleh ketua kelas. Kemudian setelah suasana kelas kondusif guru mulai mengecek kehadiran siswa. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 26 siswa dari jumlah keseluruhan yaitu 30 siswa. Seperti pada siklus sebelumnya, sebelum memasuki tahapan pembelajaran, guru pun memberikan soal *pre test* kepada

**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

siswa dan memberikan alokasi waktu 15 menit untuk pengerjaan soal *pre test* tersebut. Siswa cukup serius mengerjakan soal *pretest*, meskipun ada sebagian yang masih kelihatan bingung, santai dan kerja sama dalam pengerjaan soal tersebut. Setelah 15 menit kemudian guru meminta satu persatu siswa mengumpulkan soal dan jawabannya.

Kemudian guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan di siklus kedua ini. Guru juga melakukan pengulangan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya tentang defisini dan jenis modulasi. Sedangkan materi yang akan disampaikan pada pertemuan ini adalah tentang salah satu jenis modulasi yaitu modulasi amplitudo.

✓ Tahap penyajian masalah

Pada tahap ini, guru kembali menampilkan *riddle* melalui media LCD Projector dan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran tentang salah satu jenis modulasi yaitu modulasi amplitudo. Pada tahap ini nampak siswa lebih antusias, hal ini terlihat dari mulai banyaknya siswa yang mau bertanya.

✓ Tahap Pengumpulan, Verifikasi Data serta Mengorganisasikan Siswa Ke Dalam Kelompok

Seperti pada siklus ke-1, pada tahap ini siswa dibagi ke dalam 6 kelompok. Pada tahap ini pula siswa memperoleh LKS dari guru, kemudian siswa dalam kelompok belajarnya diinstruksikan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas. Berdasarkan hasil

**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pengamatan, siswa dalam masing-masing kelompok sudah mulai terbiasa dengan tahap pembelajaran kali ini. Terlihat siswa lebih serius dalam pengumpulan informasi dan nampak mulai ada pembagian tugas per individu yang teratur dalam tiap kelompoknya.

✓ Tahap mengadakan eksperimen dan pengumpulan data

Dalam tahap ini, masih dalam kegiatan kelompok, siswa dalam tiap kelompoknya melakukan pengumpulan data dan informasi. Siswa diminta untuk mendiskusikan bahan ajar atau LKS dengan kelompoknya masing-masing. Karena sudah ada pembagian tugas per individu dalam masing-masing kelompok, dalam tahap ini siswa sudah mulai terbiasa dan tahap ini berjalan dengan efektif namun guru tetap dalam fungsinya yaitu membimbing siswa.

✓ Tahap merumuskan penjelasan

Dalam diskusi kelompok pada tahap ini, siswa dalam tiap kelompoknya, mengerjakan soal-soal yang terdapat dalam LKS. Terlihat tiap individu dalam masing-masing kelompok, mengerjakan soal dalam LKS tersebut, karena siswa dalam tiap kelompoknya, telah dibagi tugas per individunya. Pada tahap ini guru juga memberikan penjelasan materi belajar agar tidak terjadi miskonsepsi.

✓ Tahap mengadakan analisis inkuiri

Dalam tahap ini secara terbimbing siswa mengadakan presentasi kelompok. pada tahap ini di siklus ke-2, kelompok 3 dan 4 yang melakukan

**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

presentasi. yaitu dengan menyampaikan informasi tentang materi belajar kepada kelompok lain. Presentasi berjalan dengan baik, meskipun ada beberapa siswa yang izin meninggalkan ruang kelas. Dan terlihat masih adanya siswa yang merasa jenuh dengan kegiatan presentasi ini.

Seperti pada siklus ke-1, setelah semua tahapan pembelajaran terlaksana, kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pengerjaan soal *post test*. Guru memberikan soal *post test* kepada siswa dan memberikan alokasi waktu 15 menit untuk pengerjaan soal tersebut. Nampak siswa lebih serius dalam pengerjaan soal tersebut. Setelah 15 menit, guru meminta siswa untuk mengumpulkan soal dan jawabannya.

#### 4.6.3 Analisis Siklus Kedua

Berikut ini analisis hasil data yang diperoleh pada siklus ke-2:

##### a. Analisis Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus ke-2

Berdasarkan pengamatan observer terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus ke-1 berlangsung dapat ditunjukkan pada tabel 4.5.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus ke-2**

No	Aspek Yang Diamati	Rata-Rata (%)	Kategori
1	Kegiatan awal pembelajaran	98,07	Pada umumnya
2	Tahap 1 : Penyajian Masalah	51,92	Sebagian besar
3	Tahap 2 : Pengumpulan dan verifikasi data serta mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok	86,53	Pada umumnya
4	Tahap 3 : Mengadakan eksperimen dan	88,46	Pada umumnya

Indra Rikmajati, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung

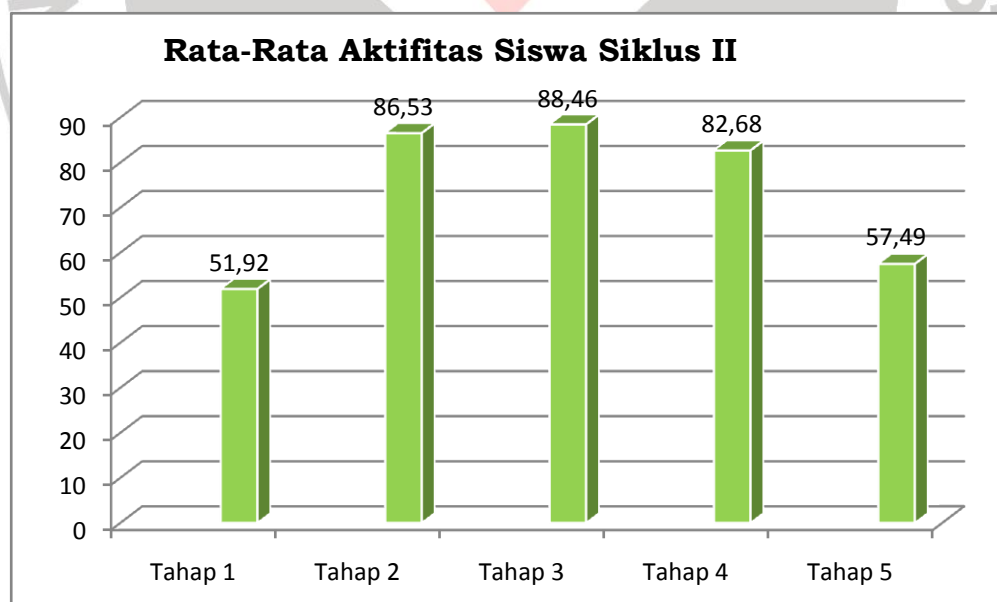
: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



	pengumpulan data		
5	Tahap 4 : Merumuskan penjelasan	82,68	Pada umumnya
6	Tahap 5 : Analisis Inkuiri	57,49	Sebagian besar
7	Evaluasi	44,87	Hampir setengahnya
	<b>Rata-Rata Total</b>	<b>72,86</b>	<b>Sebagian besar</b>

Secara keseluruhan aktivitas siswa relatif cukup, yaitu 72,86% siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan seksama dan mulai terbiasa dengan tahapan kegiatan pembelajaran. Sedangkan 27,14% siswa cenderung kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Secara angka mengalami peningkatan dari siklus pertama. Interaksi antara guru dan siswa masih dirasa kurang dan siswa masih kurang aktif di dalam kelompok diskusinya. Berdasarkan pada tabel, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar yang menunjukkan rata-rata aktivitas siswa sesuai tahap pembelajaran sebagai berikut:



*Gambar 4.5*

*Grafik Aktivitas Siswa pada Siklus 2*

**Indra Rikmajati, 2012**

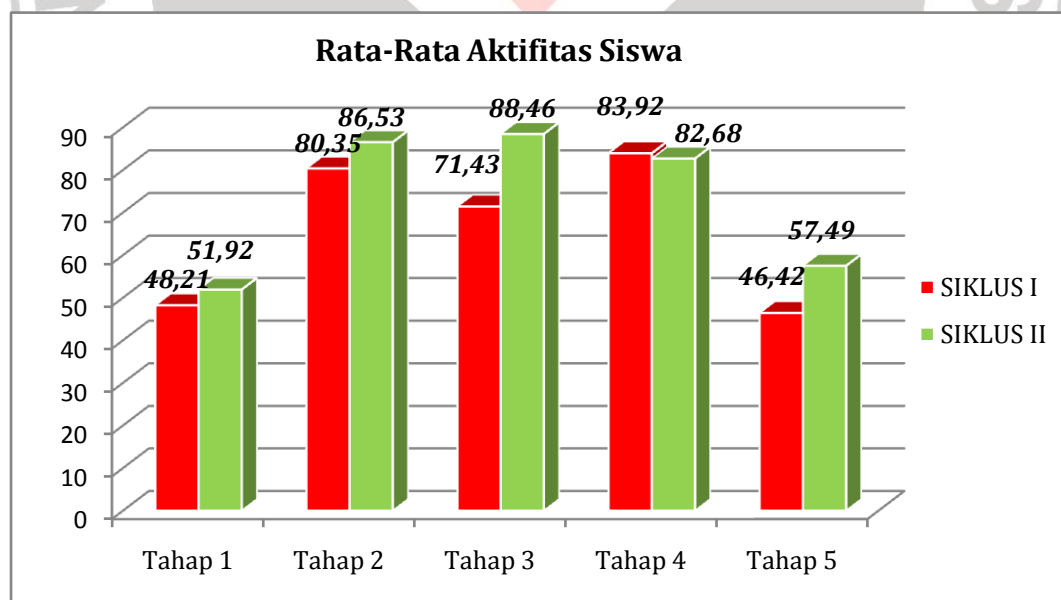
**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dari tabel 4.5 dan gambar 4.5 menunjukkan aktivitas siswa pada siklus ke-2, dapat dilihat tahap 1 yaitu penyajian masalah memiliki persentase 51,92 % dengan kategori ‘sebagian besar’, untuk tahap 2 yaitu pengumpulan dan verifikasi data serta mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok mendapatkan jumlah 86,53% dengan kategori ‘pada umumnya’, tahap 3 yaitu mengadakan eksperimen dan pengumpulan data mendapatkan jumlah 88,46 % dengan kategori ‘pada umumnya’, tahap 4 yaitu merumuskan penjelasan mendapatkan jumlah 82,68 % dengan kategori ‘pada umumnya’, serta tahap 5 yaitu analisis inkuiri mendapatkan jumlah 57,49% dengan kategori ‘sebagian besar’.

Sedangkan untuk perubahan ataupun peningkatan rata-rata Aktivitas siswa dari siklus ke-1 ke siklus ke-2 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



*Gambar 4.6*

*Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa Dari Siklus Ke-1 Ke Siklus Ke-2*

**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan gambar 4.6 diatas, dapat dilihat bahwa tiap tahap pembelajaran yang dilakukan siswa pada siklus kedua mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus pertama. Siswa telah memahami tahap-tahap yang harus dilakukan ketika pembelajaran berlangsung sehingga siswa mulai terbiasa. Hanya saja untuk tahap ke-4 yaitu tahap merumuskan penjelasan sedikit mengalami penurunan. hal ini dikarenakan pada tahap ini, siswa merumuskan penjelasan dengan melakukan presentasi kelompok dan berdasarkan hasil pengamatan observer, presentasi yang dilakukan kurang begitu membuat suasana kelas menjadi 'hidup' sebagaimana mestinya. Dapat dilihat dari angka pada tahap ke-4 yang mengalami penurunan dibandingkan pada siklus pertama. Seharusnya guru sebagai fasilitator dan moderator mampu membuat suasana diskusi kelas lebih 'hidup', misalkan dengan cara memberikan reward bagi kelompok yang aktif bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Dan cara tersebut bisa diterapkan pada siklus berikutnya.

b. Analisis Hasil Belajar pada Siklus ke-2

- ✓ Aspek Kognitif

**Tabel 4.6**

**Distribusi Frekuensi Nilai Pre test dan Post test Siklus II**

No	Kategori Nilai	Interpretasi	Pre Test		Post Test	
			Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	$0,00 \leq SR < 31,00$	Sangat Rendah	6	23,07	0	0
2	$31,00 \leq R < 55,00$	Rendah	17	65,38	3	11,54

Indra Rikmajati, 2012

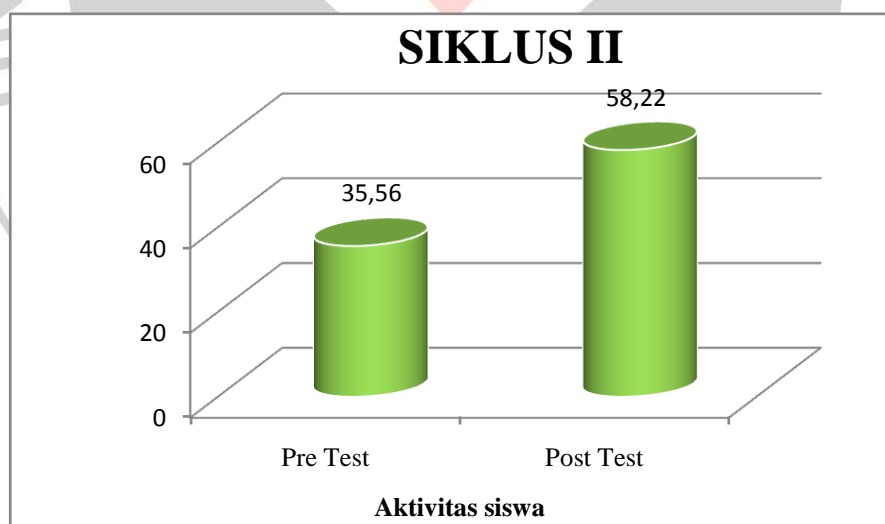
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3	$55,00 \leq S < 75,00$	Sedang	3	11,54	19	73,07
4	$75,00 \leq T < 90,00$	Tinggi	0	0	4	15,38
5	$90,00 \leq ST \leq 100,00$	Sangat Tinggi	0	0	0	0

Dari tabel 4.6 di atas dapat kita lihat bahwa pada hasil *pre test* sudah ada siswa yang termasuk ke dalam kategori ‘sedang’ yaitu sebesar 11,54%. Pada hasil *post test* terjadi peningkatan sebesar 15,38% pada klasifikasi kategori ‘tinggi’, pada kategori ‘sedang’ persentase nilai siswa mencapai 73,07%, terjadi peningkatan. Sedangkan pada kategori ‘rendah’ terjadi penurunan dari persentase 65,38 % menjadi 11,54%, dan juga untuk kategori ‘sangat rendah’ terjadi penurunan dari 23,07% menjadi 0 %. Untuk melihat peningkatan angka keseluruhan dari *pre test* ke *post test* pada siklus ke-2 dapat kita lihat pada gambar 4.7:



Gambar 4.7  
Grafik Kenaikan Nilai Rata-rata Pre test dan Post test Siklus II

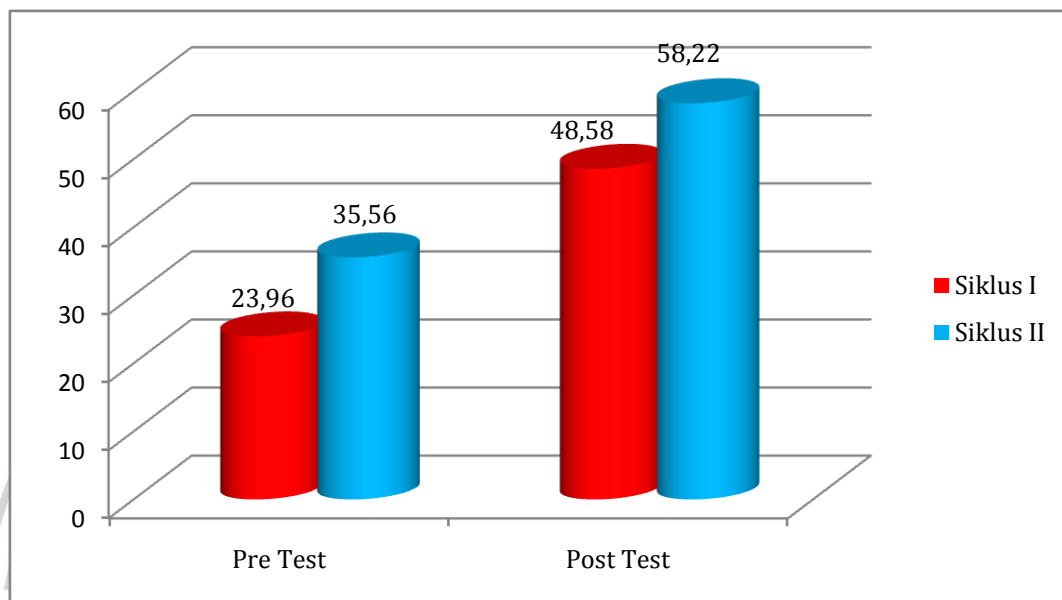
Indra Rikmajati, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Adapun peningkatan hasil belajar pada aspek kognitif dari siklus pertama ke siklus kedua dapat dilihat pada gambar 4.8:



*Gambar 4.8*  
*Peningkatan Dan Perbandingan Hasil Belajar Aspek Kognitif Dari Siklus I Ke Siklus II*

Berdasarkan gambar 4.8 dapat dilihat bahwa hasil pre test siswa pada siklus pertama mengalami peningkatan pada siklus kedua. Begitupun dengan hasil post test siswa pada siklus pertama, mengalami peningkatan pada siklus kedua. Artinya bahwa model pembelajaran yang diterapkan sudah mulai dipahami oleh siswa. Dan siswa mampu menyerap materi yang disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran yang diterapkan.

- ✓ Aspek Afektif dan Psikomotor

**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Hasil belajar siswa dilihat dari aspek afektif dan psikomotor pada siklus ke-2 yang merupakan nilai rata-rata kelas hasil pengamatan dua orang observer, dapat dilihat pada tabel 4.7:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Dan Psikomotor Pada Siklus ke-2**

SIKLUS II					
Afektif			Psikomotor		
Aspek Penilaian	Skor	Kategori	Aspek Penilaian	Skor	Kategori
1	70,67	Netral	1	61,65	Cukup Terampil
2	66,67	Netral	2	61,33	Cukup Terampil
3	64,67	Netral	3	71,17	Cukup Terampil
4	57,33	Netral	4	74,67	Cukup Terampil
5	65,67	Netral	5	60,67	Cukup Terampil
<b>Rata-Rata</b>	<b>65,02</b>	<b>Netral</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>65,89</b>	<b>Cukup Terampil</b>

Ket. Aspek Afektif

- 1 = Kerjasama Dalam Diskusi
- 2 = Sikap Dalam Diskusi
- 3 = Kejujuran Dalam Mengumpulkan Data
- 4 = Tanggung Jawab Terhadap Kelompok
- 5 = Inisiatif Kelompok

Ket. Aspek Psikomotor

- 1 = Mendiskusikan Bahan Belajar
- 2 = Mempresentasikan Materi
- 3 = Membuat Rangkuman Diskusi
- 4 = Mengerjakan LKS
- 5 = Membuat Pertanyaan

Penilaian pada aspek afektif pada siklus ke-2 ini, siswa mendapatkan rata-rata kategori 'netral' untuk semua kategori. Hal ini terjadi karena siswa masih beradaptasi dan belum terbiasa dengan model pembelajaran yang diberikan. Sedangkan pada aspek psikomotor, penilaian diukur berdasarkan sikap siswa dalam melakukan presentasi kelompok. Penilaian pada aspek psikomotor mendapatkan rata-rata kategori 'cukup terampil' dengan pencapaian semua kategori. Namun, jika dilihat dari angka, telah mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

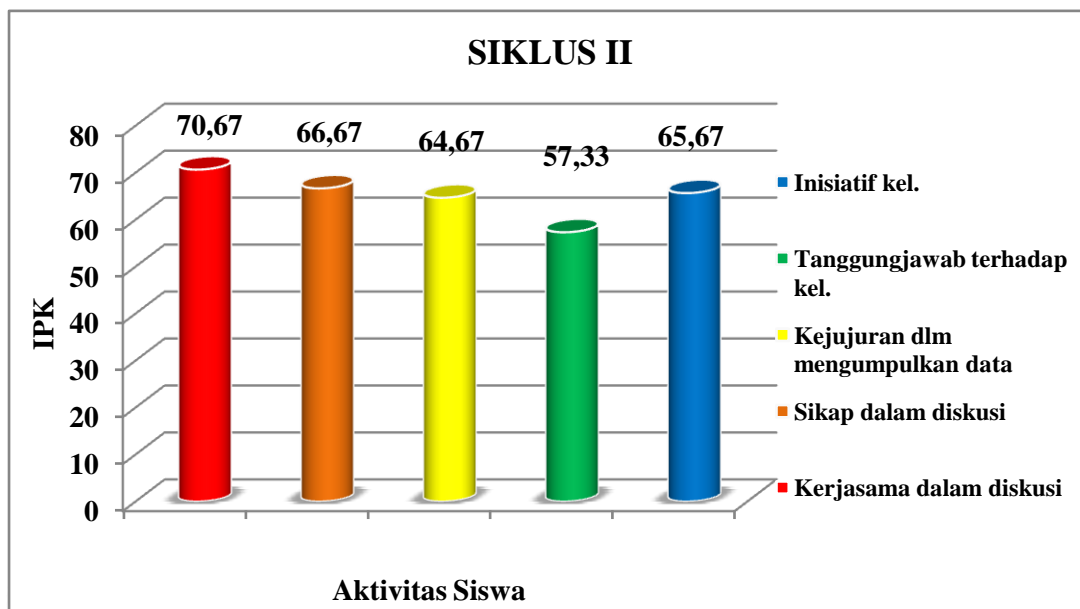
**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan tabel diatas, selanjutnya dapat digambar ke dalam bentuk grafik untuk masing-masing hasil belajar aspek afektif pada gambar 4.9:



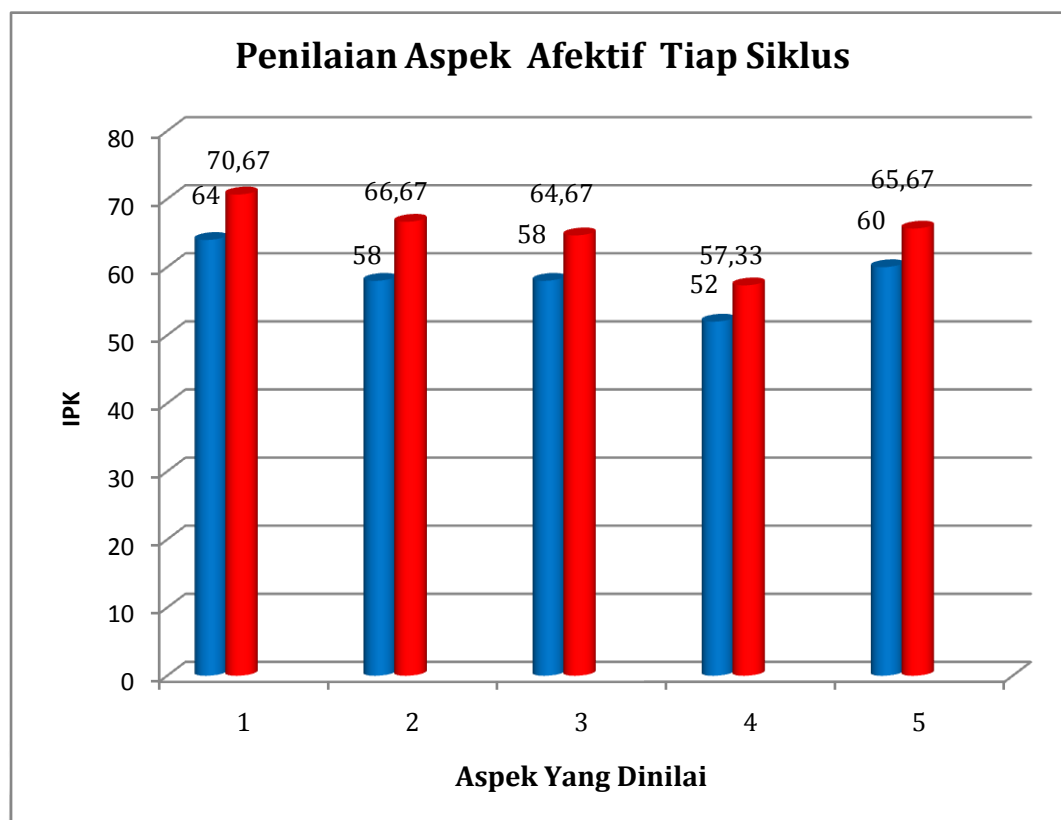
*Gambar 4.9*  
*Grafik Ketercapaian Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Pada Siklus ke-2*

**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Ket. Aspek Afektif

1 = Kerjasama Dalam Diskusi

2 = Sikap Dalam Diskusi

3 = Kejujuran Dalam Mengumpulkan Data

4 = Tanggung Jawab Terhadap Kelompok

5 = Inisiatif Kelompok

■ Siklus I  
■ Siklus II

*Gambar 4.10*

*Peningkatan Dan Perbandingan Hasil Belajar Aspek Afektif Dari Siklus I Ke Siklus II*

Pada gambar 4.10 menunjukkan bahwa telah ada peningkatan untuk nilai rata-rata siswa pada aspek afektif di siklus kedua dibandingkan pada siklus pertama.

**Indra Rikmajati, 2012**

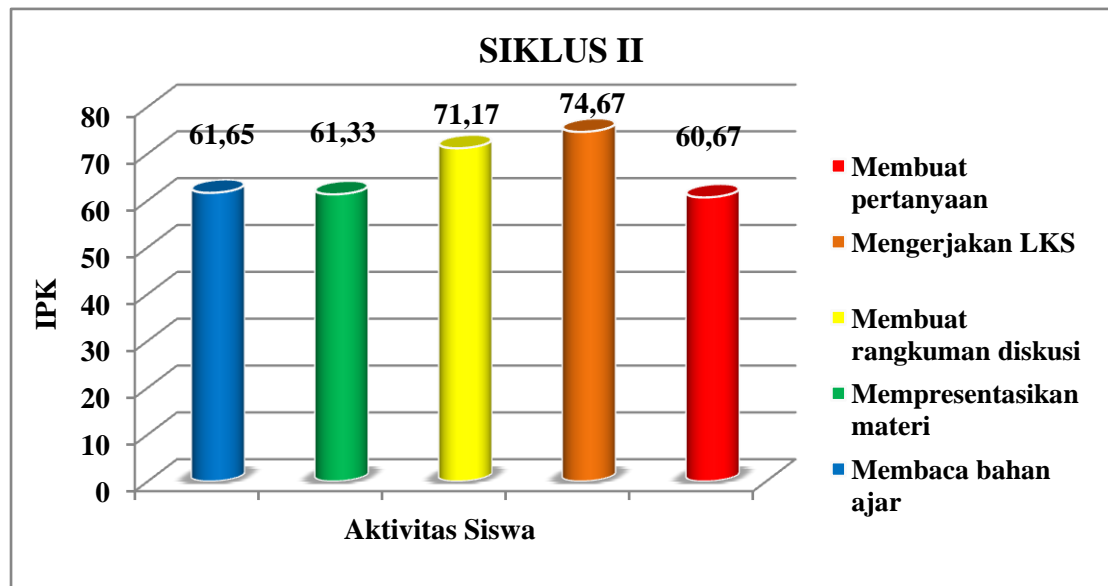
**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

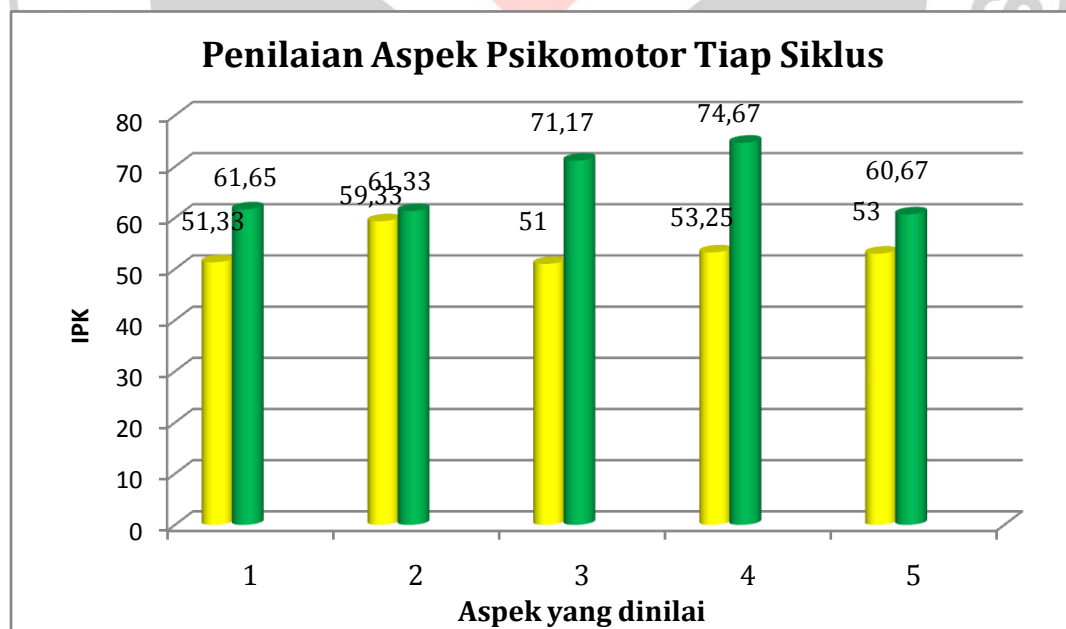


Sedangkan bentuk grafik hasil belajar siswa untuk aspek psikomotor pada siklus kedua dapat dilihat pada gambar 4.11:



*Gambar 4.11*

*Grafik Ketercapaian Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Pada Siklus ke-2*



Ket. Aspek Psikomotor

1 = Mendiskusikan Bahan Belajar

2 = Mempresentasikan Materi

■ Siklus I

■ Siklus II

**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 3 = Membuat Rangkuman Diskusi
- 4 = Mengerjakan LKS
- 5 = Membuat Pertanyaan

*Gambar 4.12*

*Peningkatan Dan Perbandingan Hasil Belajar Aspek Psikomotor Dari Siklus I Ke Siklus II*

Pada gambar 4.12 menunjukkan bahwa telah ada peningkatan untuk nilai rata-rata siswa pada aspek psikomotor di siklus kedua dibandingkan pada siklus pertama.

#### **4.6.4 Refleksi Siklus ke-2**

Berdasarkan analisa dan hasil refleksi pada siklus kedua ini, secara keseluruhan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *pictorial riddle* ini sudah mengalami peningkatan dengan baik. Hal ini dapat dilihat, dari semakin banyak siswa yang terlibat dalam proses belajar mengajar, berdiskusi dan pada saat pengerjaan LKS. Selain itu, siswa juga sudah cukup mengerti dan memahami apa yang harus dilakukannya pada setiap tahap pembelajaran, hal ini dapat dilihat siswa tidak lagi banyak bertanya mengenai apa yang harus dilakukan sehingga waktu pembelajaran lebih efisien. Adapun aspek yang harus diperbaiki adalah sebagai berikut;

- a. Rata-rata aktivitas siswa pada tindakan kedua ini sebesar 67,11 % dengan kategori ‘sebagian besar’ siswa aktif dalam pembelajaran dan jumlah siswa yang bertanya dan memberi tanggapan sudah meningkat dari pertemuan sebelumnya tapi keaktifan tersebut harus ditingkatkan lagi. Guru harus lebih

**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran agar sesuai dengan tujuan dan tahap-tahap pembelajaran.

- b. Rata-rata nilai *post test* siswa pada tindakan kedua ini berdasarkan Indeks Prestasi Kelompok (IPK) yaitu sebesar 58,22 dan masih tergolong dalam kategori ‘cukup’. Sebagian siswa belum memahami soal perhitungan yang diberikan, maka guru harus lebih menjelaskan lagi mengenai rumus-rumus yang digunakan beserta contoh penggunaannya.
- c. Rata-rata nilai siswa pada aspek afektif pada siklus kedua ini sebesar 65,02 kategori ‘netral’. Sedangkan rata-rata nilai siswa pada aspek psikomotor pada siklus kedua ini dengan IPK 65,89 masih dalam kategori ‘cukup terampil’. Dilihat dari angka, kedua aspek ini mengalami peningkatan dari siklus pertama. Walaupun demikian harus lebih ditingkatkan lagi agar siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran. Guru bisa memberikan motivasi agar siswa dapat lebih antusias bukan hanya secara perorangan tapi secara keseluruhan kelas agar dapat terjalin kerjasama yang baik antar siswa terutama dalam melakukan diskusi.

## 4.7 Siklus Tindakan Ketiga

### 4.7.1 Rencana

Berdasarkan data, hasil observasi dan refleksi siklus kedua, maka persiapan yang dilakukan untuk siklus ketiga adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran yang memuat materi tentang jenis modulasi yaitu modulasi frekuensi dan sistem pemancar yang

**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

disesuaikan dengan refleksi pada siklus kedua. Pengalokasian waktu yang lebih menfokuskan pada kegiatan diskusi.

- b. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk siklus ketiga.
- c. Membuat tes evaluasi berupa tes uraian yang dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran khusus.
- d. Membuat lembar pedoman observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, aspek afektif, aspek psikomotor dan catatan lapangan (*field notes*)

#### 4.7.2 Pelaksanaan

Siklus kedua ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 10 Oktober 2011 yang terdiri dari 4 jam pelajaran @ 45 menit di ruang kelas EPU. Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI EPU 1.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan pengkondisian siswa oleh guru dibantu oleh ketua kelas. Kemudian setelah suasana kelas kondusif guru mulai mengecek kehadiran siswa. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 30 siswa. Seperti pada siklus sebelumnya, sebelum memasuki tahapan pembelajaran, guru pun memberikan soal *pre test* kepada siswa dan memberikan alokasi waktu 15 menit untuk pengerjaan soal *pre test* tersebut. Siswa cukup serius mengerjakan soal *pretest*. Setelah 15 menit kemudian guru meminta satu persatu siswa mengumpulkan soal dan jawabannya.

Kemudian guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan di siklus ini. Guru juga melakukan pengulangan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Sedangkan materi yang akan

**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

disampaikan pada pertemuan ini adalah tentang salah satu jenis modulasi yaitu modulasi frekuensi dan sistem pemancar.

✓ Tahap penyajian masalah

Pada tahap ini, guru kembali menampilkan *riddle* melalui media LCD Projector dan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran tentang salah satu jenis modulasi yaitu modulasi frekuensi. Pada tahap ini nampak siswa lebih antusias, hal ini terlihat dari mulai banyaknya siswa yang mau bertanya.

✓ Tahap Pengumpulan, Verifikasi Data serta Mengorganisasikan Siswa Ke Dalam Kelompok

Seperti pada siklus sebelumnya, pada tahap ini siswa dibagi ke dalam 6 kelompok. Pada tahap ini pula siswa memperoleh LKS dari guru, kemudian siswa dalam kelompok belajarnya diinstruksikan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa dalam masing-masing kelompok sudah terbiasa dengan tahapan pembelajaran kali ini. Terlihat siswa lebih serius dalam mendiskusikan bahan ajar dan pengumpulan informasi dan nampak mulai ada pembagian tugas per individu yang teratur dalam tiap kelompoknya.

✓ Tahap mengadakan eksperimen dan pengumpulan data

Dalam tahap ini, masih dalam kegiatan kelompok, siswa dalam tiap kelompoknya melakukan pengumpulan data dan informasi. Siswa diminta untuk mendiskusikan bahan ajar atau LKS dengan kelompoknya masing-masing. Karena

**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sudah ada pembagian tugas per individu dalam masing-masing kelompok, dalam tahap ini siswa sudah mulai terbiasa dan tahap ini berjalan dengan efektif namun guru tetap dalam fungsinya yaitu membimbing siswa.

- ✓ Tahap merumuskan penjelasan

Dalam diskusi kelompok pada tahap ini, siswa dalam tiap kelompoknya, mengerjakan soal-soal yang terdapat dalam LKS. Terlihat tiap individu dalam masing-masing kelompok, dalam pengerjaan LKS, telah ada pembagian tugas pada tiap individunya. Pada tahap ini guru juga memberikan penjelasan materi belajar agar tidak terjadi miskonsepsi.

- ✓ Tahap mengadakan analisis inkuiri

Dalam tahap ini secara terbimbing siswa mengadakan presentasi kelompok. pada tahap ini di siklus ke-3, kelompok 5 dan 6 yang melakukan presentasi, yaitu dengan menyampaikan informasi tentang materi belajar kepada kelompok lain. Presentasi berjalan dengan baik, meskipun ada beberapa siswa yang izin meninggalkan ruang kelas..

Seperti pada siklus sebelumnya, setelah semua tahapan pembelajaran terlaksana, kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pengerjaan soal *post test*. Guru memberikan soal *post test* kepada siswa dan memberikan alokasi waktu 15 menit untuk pengerjaan soal tersebut. Nampak siswa lebih serius dalam pengerjaan soal tersebut. Setelah 15 menit, guru meminta siswa untuk mengumpulkan soal dan jawabannya.

#### 4.7.3 Analisis Siklus Ketiga

**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berikut ini analisis hasil yang diperoleh pada siklus ke-3:

a. Analisis Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus ke-3

Berdasarkan pengamatan observer terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus ke-1 berlangsung dapat ditunjukkan pada tabel 4.8.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus ke-3**

No	Aspek Yang Diamati	Rata-Rata (%)	Kategori
1	Kegiatan awal pembelajaran	96,65	Pada umumnya
2	Tahap 1 : Penyajian Masalah	53,33	Sebagian besar
3	Tahap 2 : Pengumpulan dan verifikasi data serta mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok	85	Pada umumnya
4	Tahap 3 : Mengadakan eksperimen dan pengumpulan data	93,33	Pada umumnya
5	Tahap 4 : Merumuskan penjelasan	96,66	Pada umumnya
6	Tahap 5 : Analisis Inkuiri	53,33	Setengahnya
7	Evaluasi	75	Sebagian besar
	<b>Rata-Rata Total</b>	<b>79,04</b>	<b>Pada umumnya</b>

Secara keseluruhan aktivitas siswa relatif cukup, yaitu 79,04% siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan seksama dan mulai terbiasa dengan tahapan kegiatan pembelajaran. Secara angka terjadi peningkatan dari siklus ke-2. Sedangkan 20,96% siswa cenderung kurang aktif dalam mengikuti kegiatan

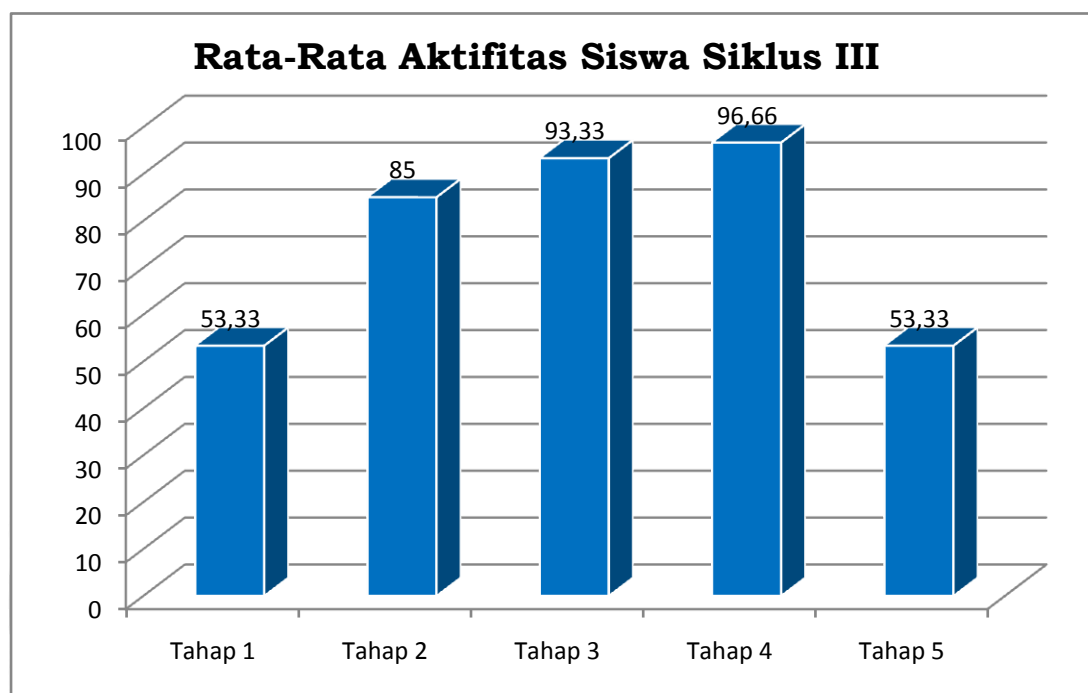
**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran. Berdasarkan pada tabel, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.13 yang menggambarkan rata-rata aktivitas siswa sesuai tahap pembelajaran.



Gambar 4.13

Grafik Aktivitas Siswa pada Siklus 3

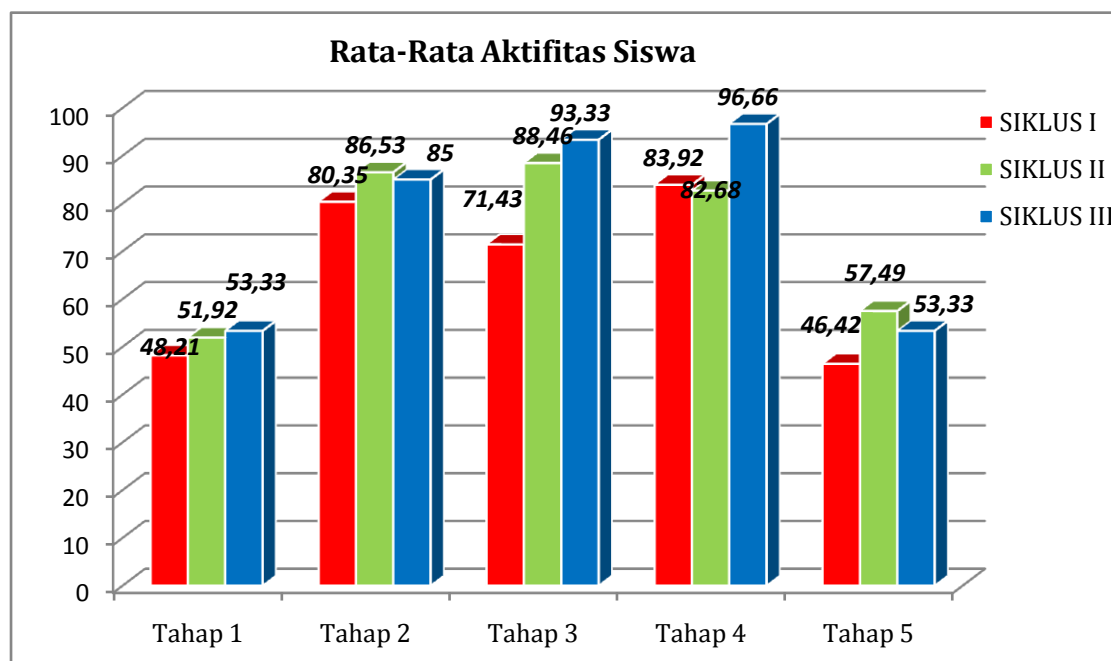
Indra Rikmajati, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu





*Gambar 4.14*

*Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa Dari Siklus 1, Siklus 2 dan Siklus 3*

Gambar 4.14 diatas menunjukkan peningkatan dan perbandingan nilai rata-rata aktivitas untuk setiap tahap pada tiap siklusnya. Secara keseluruhan mengalami peningkatan, namun pada tahap ke-2 pada siklus ketiga mengalami penurunan dari siklus kedua. Dan pada tahap ke-5 di siklus ketiga mengalami penurunan dibandingkan dengan siklus kedua. Namun secara keseluruhan mengalami peningkatan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan siklus awal.

- b. Analisis Hasil Belajar pada Siklus ke-3
  - ✓ Aspek Kognitif

**Tabel 4.9**

**Distribusi Frekuensi Nilai Pre test dan Post test Siklus III**

**Indra Rikmajati, 2012**

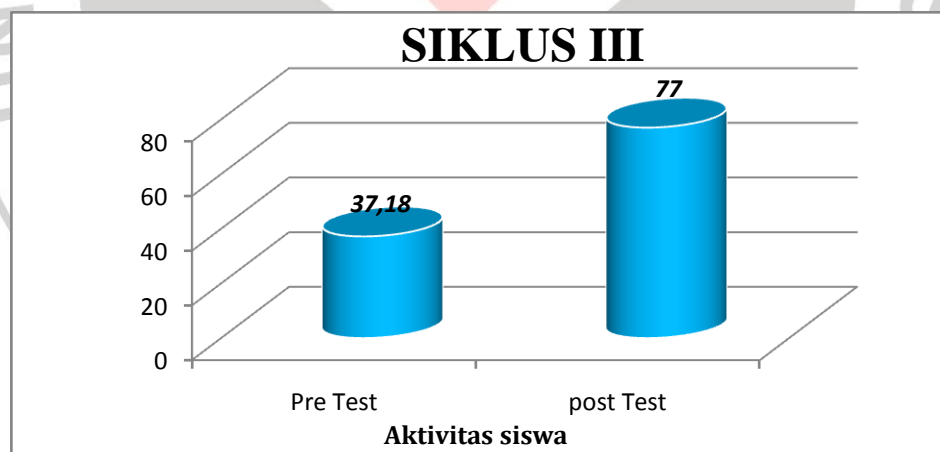
**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

No	Kategori Nilai	Interpretasi	Pre Test		Post Test	
			Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	$0,00 \leq SR < 31,00$	Sangat Rendah	7	23,33	0	0
2	$31,00 \leq R < 55,00$	Rendah	23	76,67	0	0
3	$55,00 \leq S < 75,00$	Sedang	0	0	9	30
4	$75,00 \leq T < 90,00$	Tinggi	0	0	16	53,33
5	$90,00 \leq ST \leq 100,00$	Sangat Tinggi	0	0	5	16,67

Dari tabel 4.9 dapat kita lihat bahwa pada hasil *pre test* siswa yang masuk ke dalam kategori ‘sangat rendah’ sebesar 23,33% dan kategori ‘rendah’ sebesar 76,67%. Pada hasil *post test* sebesar 30% termasuk ke dalam kategori ‘sedang’, 53,33% kategori ‘tinggi’ dan 16,67% ke dalam kategori ‘sangat tinggi’. Untuk melihat peningkatan angka keseluruhan dari *pre test* ke *post test* pada siklus ke-3 dapat kita lihat pada gambar 4.15 dan 4.16.



Gambar 4.15

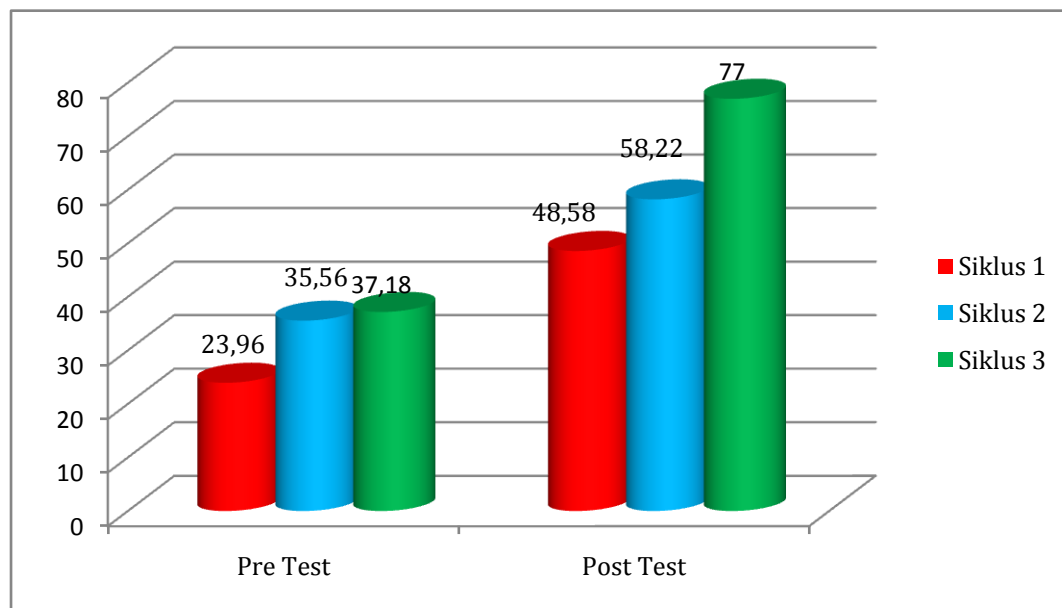
Grafik Kenaikan Nilai Rata-rata Pre test dan Post test Siklus III

Indra Rikmajati, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



*Gambar 4.16*  
*Peningkatan Dan Perbandingan Hasil Belajar Aspek Kognitif Dari Siklus I, Siklus II dan Siklus III*

Berdasarkan gambar 4.16 dapat dilihat bahwa hasil pre test siswa pada siklus pertama mengalami peningkatan pada siklus kedua dan ketiga. Begitupun dengan hasil post test siswa pada siklus pertama, mengalami peningkatan pada siklus kedua dan ketiga. Artinya bahwa model pembelajaran yang diterapkan sudah mulai dipahami oleh siswa. Dan siswa mampu menyerap materi yang disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran yang diterapkan. Dan bila dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 73, dari 30 orang siswa yang hadir, sebanyak 21 orang siswa atau 70% siswa telah mencapai nilai  $\geq 73$ .

✓ Aspek Afektif dan Psikomotor

**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Hasil belajar siswa dilihat dari aspek afektif dan psikomotor pada siklus ke-3 yang merupakan nilai rata-rata kelas dapat dilihat pada tabel 4.10.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Dan Psikomotor Pada Siklus ke-3**

SIKLUS III					
Afektif			Psikomotor		
Aspek Penilaian	Skor	Kategori	Aspek Penilaian	Skor	Kategori
1	80,67	Positif	1	82,69	Terampil
2	76,67	Positif	2	79,17	Terampil
3	81,67	Positif	3	77,65	Terampil
4	77,33	Positif	4	82,50	Terampil
5	70,67	Netral	5	80,85	Terampil
<b>Rata-Rata</b>	<b>77,39</b>	<b>Positif</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>80,57</b>	<b>Terampil</b>

Ket. Aspek Afektif

1 = Kerjasama Dalam Diskusi

2 = Sikap Dalam Diskusi

3 = Kejujuran Dalam Mengumpulkan Data

4 = Tanggung Jawab Terhadap Kelompok

5 = Inisiatif Kelompok

Ket. Aspek Psikomotor

1 = Mendiskusikan Bahan Belajar

2 = Mempresentasikan Materi

3 = Membuat Rangkuman Diskusi

4 = Mengerjakan LKS

5 = Membuat Pertanyaan

Penilaian pada aspek afektif pada siklus ke-3 ini, siswa mendapatkan rata-rata kategori 'positif' untuk semua kategori. Sedangkan pada aspek psikomotor, penilaian diukur berdasarkan sikap siswa dalam melakukan presentasi kelompok. Penilaian pada aspek psikomotor mendapatkan rata-rata kategori 'terampil' dengan pencapaian semua kategori.

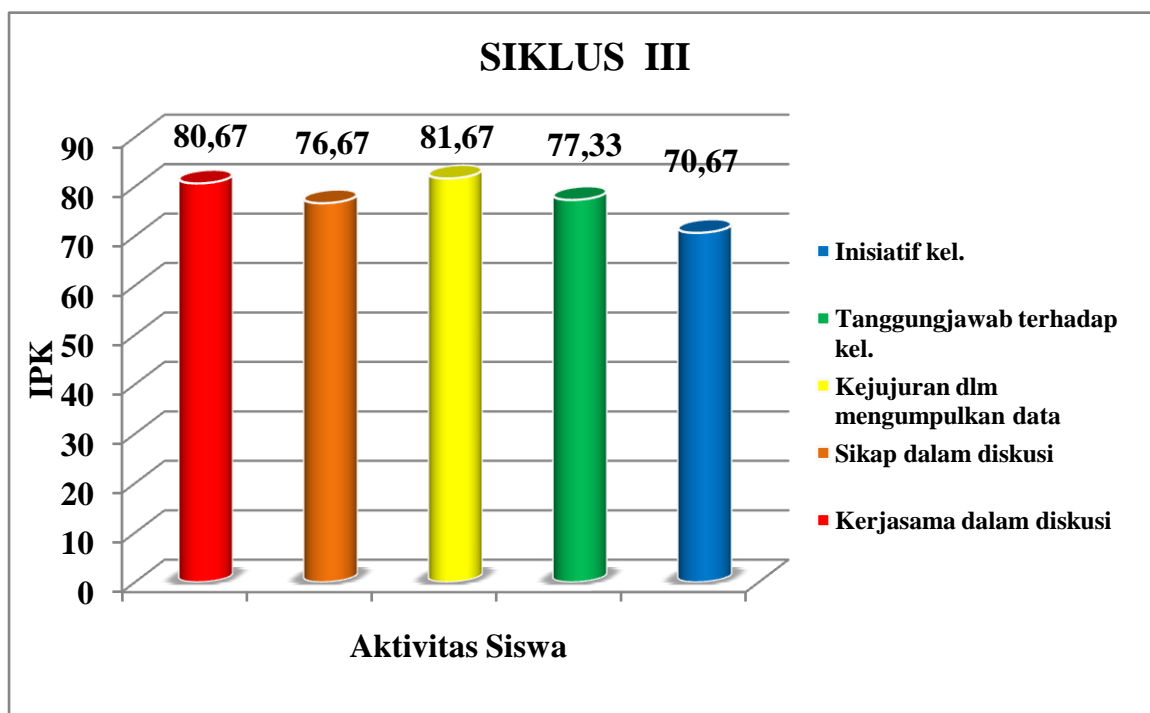
Berdasarkan tabel diatas, selanjutnya dapat digambar ke dalam bentuk grafik 4.17.

**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



*Gambar 4.17*

*Grafik Ketercapaian Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Pada Siklus ke-3*

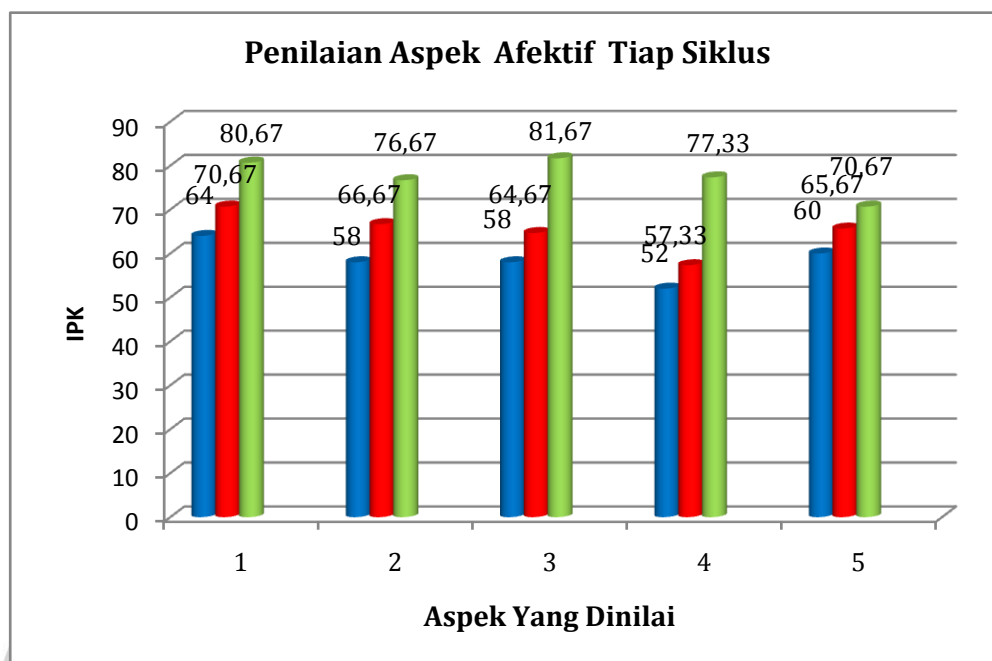
Adapun grafik peningkatan dan perbandingan hasil rata-rata belajar siswa pada aspek afektif untuk tiap siklusnya ditunjukkan pada gambar 4.18. Pada gambar ditunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan. Artinya bahwa model pembelajaran *pictorial riddle* ini telah mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek afektif. Siswa telah memahami langkah-langkah pembelajaran model *pictorial riddle* ini. Sehingga hasil belajar mereka pun meningkat.

**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Ket. Aspek Afektif

1 = Kerjasama Dalam Diskusi

2 = Sikap Dalam Diskusi

3 = Kejujuran Dalam Mengumpulkan Data

4 = Tanggung Jawab Terhadap Kelompok

5 = Inisiatif Kelompok

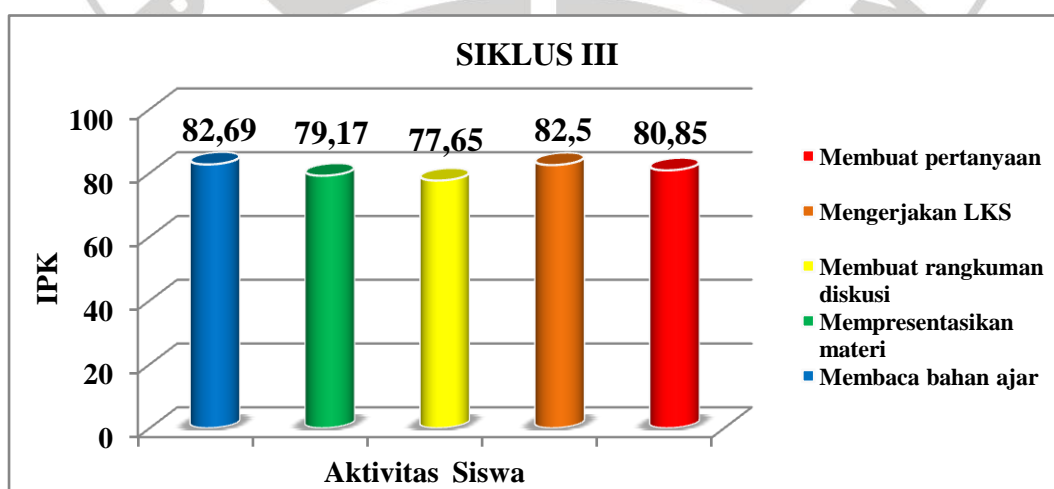
Siklus I

Siklus II

Siklus III

Gambar 4.18

*Peningkatan Dan Perbandingan Hasil Belajar Aspek Afektif Dari Siklus I, Siklus II dan Siklus III*



Indra Rikmajati, 2012

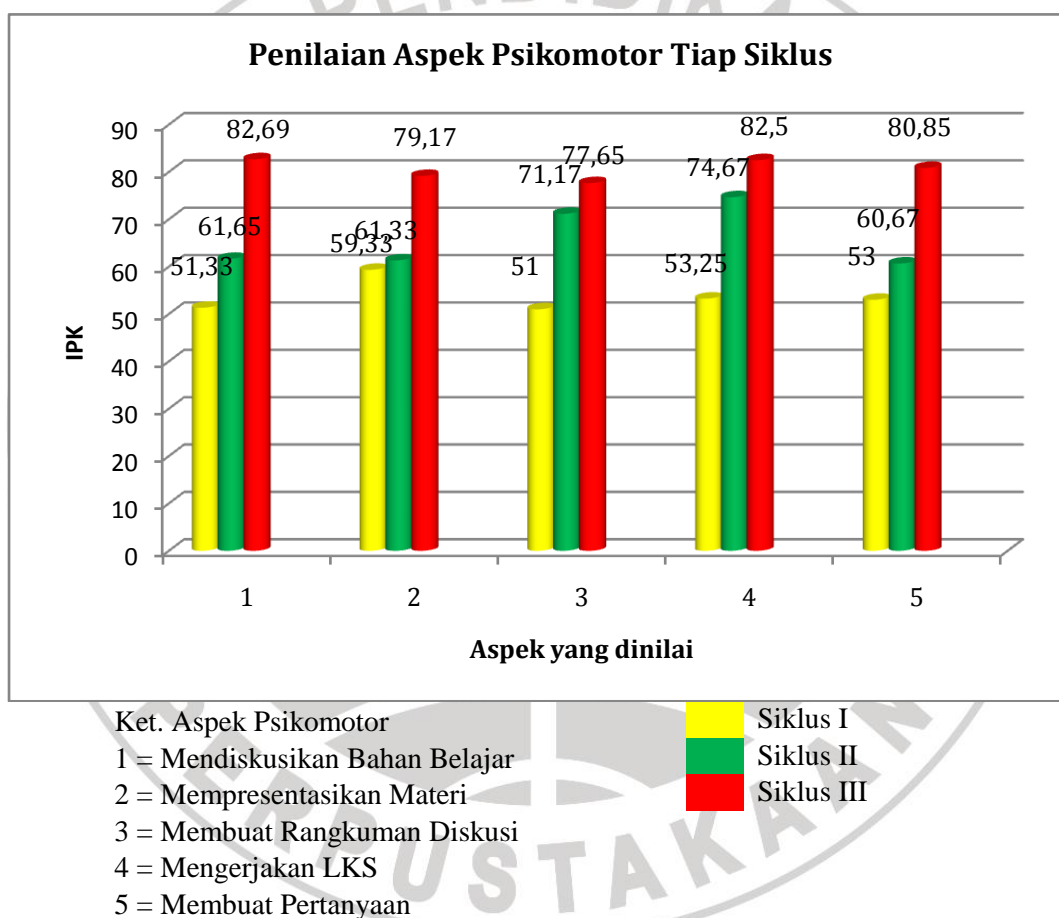
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Gambar 4.19  
Grafik Ketercapaian Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Pada Siklus ke-3

Sedangkan gambar 4.20 menunjukkan peningkatan hasil rata-rata belajar siswa untuk aspek psikomotor dari tiap siklusnya. Seperti halnya pada aspek afektif, untuk aspek psikomotor pun telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan siklus sebelumnya.



Gambar 4.20  
Peningkatan Dan Perbandingan Hasil Belajar Aspek Psikomotor Dari Siklus I, Siklus II dan Siklus III

#### 4.7.4 Refleksi Siklus ke-3

Indra Rikmajati, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan hasil analisis pada siklus ketiga ini, secara umum semua aspek pada fokus penelitian ini mengalami peningkatan. Siswa dan guru menjalankan kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran ini pada setiap tahap dengan tepat.

Rata-rata aktivitas siswa pada tindakan ketiga ini sudah tergolong kategori 'pada umumnya' siswa aktif dalam pembelajaran yaitu sebesar 79,04 % dan keaktifan siswa dalam pembelajaran juga sudah cukup baik dilihat dari jumlah siswa yang bertanya dan memberi tanggapan sudah meningkat dari pertemuan sebelumnya.

Rata-rata nilai siswa pada aspek afektif pada siklus ketiga ini termasuk dalam kategori 'positif' sebesar 77,39. Sedangkan rata-rata nilai siswa pada aspek psikomotor pada siklus kedua ini sebesar 80,57 termasuk kedalam kategori 'terampil'. Kedua aspek ini mengalami peningkatan dari siklus pertama hingga siklus ketiga. Strategi guru dalam memberikan motivasi dan *riddle* yang ditampilkan dapat membuat siswa lebih antusias dalam belajar bisa dikatakan berhasil dilihat dari peningkatan aspek afektif dan psikomotor siswa setiap siklus. Selanjutnya peran guru dalam member motivasi dalam pembelajaran dapat ditingkatkan lagi secara optimal.

Pada aspek hasil belajar kognitif, rata-rata nilai post test siswa yaitu 77 dengan kategori 'tinggi'. Dan dari 30 orang siswa yang hadir, sebanyak 21 (70%) orang siswa atau  $\geq 70\%$  siswa telah mencapai nilai  $\geq 73$ .

#### **4.8 Pembahasan Hasil Penelitian**

**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan pada standar kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi (MSRK) di kelas XI program keahlian Elektronika Pesawat Udara (EPU) SMKN 12 Bandung tahun ajaran 2011/2012.

Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan model *Pictorial Riddle* yang dilaksanakan oleh guru tahap demi tahap telah dilaksanakan dengan baik. Dalam setiap siklusnya guru telah memperbaiki setiap kekurangannya sehingga tujuan pembelajaran yang telah direncanakan tercapai, terlihat berdasarkan indikator keberhasilan kinerja pada aspek kognitif (*post test*) sudah melebihi nilai rata-rata klasikal  $\geq 73$  dan peningkatan Aktivitas siswa setiap siklusnya. Berikut ini adalah pembahasan hasil penelitian berdasarkan aspek yang dinilai :

#### **4.8.1 Aktivitas Siswa**

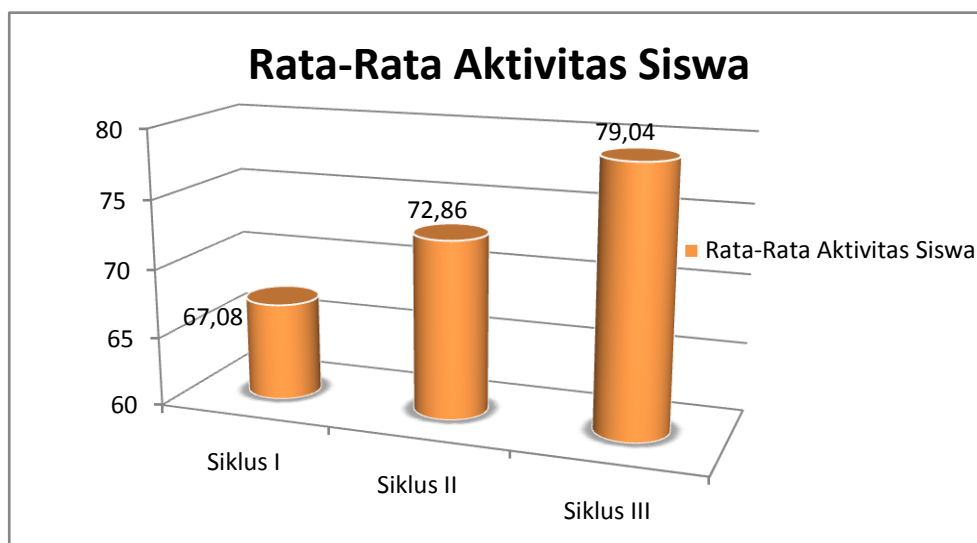
Peningkatan juga terjadi pada Aktivitas siswa, sampai pada tindakan siklus ketiga Aktivitas siswa dikategorikan baik. Hal ini terlihat dari semakin baiknya interaksi antara siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa model pembelajaran *pictorial riddle* dapat meningkatkan keaktifan siswa. Aktivitas siswa pada tahapan pembelajaran rata-rata meningkat pada setiap siklusnya. Hal ini dikarenakan pada siklus ke dua dan ke tiga siswa sudah mulai dapat beradaptasi dan terbiasa dengan model pembelajaran ini sehingga terdapat peningkatan aktivitas siswa, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.22.

**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Gambar 4.22

*Grafik Kenaikan Aktivitas Siswa*

Gambar 4.22 menunjukkan rata-rata penilaian aktivitas siswa pada setiap siklus terjadi kenaikan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dari siklus pertama ke siklus kedua naik sebesar 5,78 % dan dari siklus kedua ke siklus ketiga naik sebesar 6,15%. Tetapi yang perlu ditekankan adalah bukan jumlah nilai dari persentase melainkan adanya perubahan aktivitas siswa pada proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada pelaksanaan penelitian didapatkan hasil penelitian bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa, hal tersebut terungkap dimulai dari proses pembelajaran yang semakin baik, peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar yang semakin meningkat dari setiap tindakan yang dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang ditetapkan ini dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Indra Rikmajati, 2012**

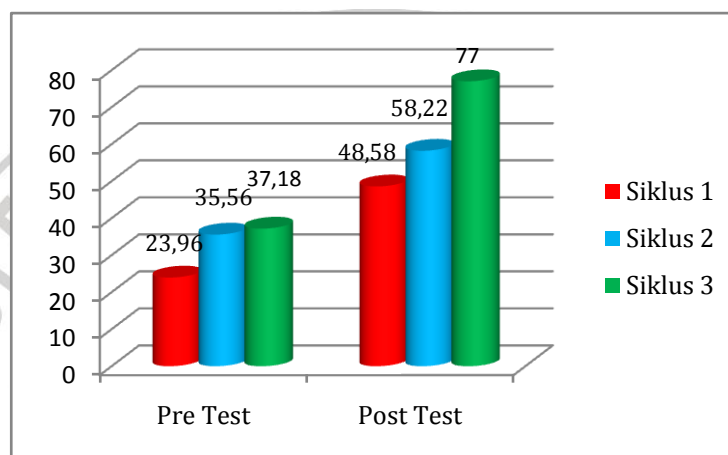
**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### 4.8.3 Hasil belajar siswa pada aspek kognitif

Perkembangan hasil belajar siswa pada aspek kognitif dapat dilihat pada gambar 4.23.



Gambar 4.23

Grafik Ketercapaian Aspek Kognitif pada Setiap Siklus

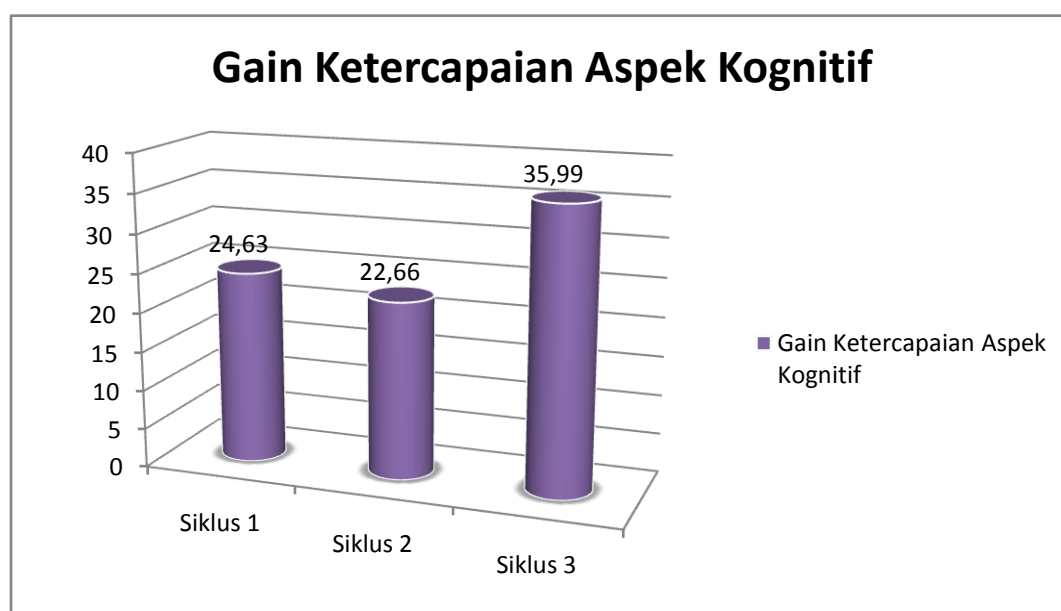
Untuk tingkat penguasaan materi siswa berdasarkan hasil tes kognitif pada gambar 4.23. Pada siklus ke-1 nilai rata-rata *pre test* 23,96 mengalami peningkatan menjadi 48,58 pada nilai rata-rata *post test* siswa. Siklus ke-2 dengan nilai rata-rata *pre test* 35,56 meningkat menjadi nilai rata-rata *post test* sebesar 58,52. Sama halnya dengan siklus ke-3 terjadi peningkatan dari nilai rata-rata *pre test* 37,18 menjadi nilai rata-rata *post test* sebesar 77. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif. Untuk lebih jelasnya gain ketercapaian aspek kognitif pada setiap siklusnya dapat dilihat pada gambar 4.24.

Indra Rikmajati, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Gambar 4.24

*Grafik Gain Ketercapaian Aspek Kognitif Siswa*

Terlihat pada gambar, untuk siklus pertama gain yang tercapai sebesar 24,63. Namun mengalami penurunan pada siklus kedua menjadi 22,66. Hal ini dikarenakan pada siklus kedua nilai rata-rata pre test 35,56 dan nilai rata-rata *post test* sebesar 58,52, dan gain yang dicapai dari hasil kedua tes tersebut adalah 22,66. Nilai rata-rata pada *post test* hanya mencapai angka 58,22, hal ini dikarenakan pada siklus kedua materi yang disampaikan kepada siswa terlalu banyak dan dirasakan agak sulit. Sehingga nilai rata-rata kelas pada *post test* di siklus kedua ini hanya mencapai angka 58,22. Namun secara keseluruhan untuk nilai rata-rata yang diperoleh di tiap siklusnya mengalami peningkatan. Artinya model pembelajaran *pictorial riddle* yang diterapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

**Indra Rikmajati, 2012**

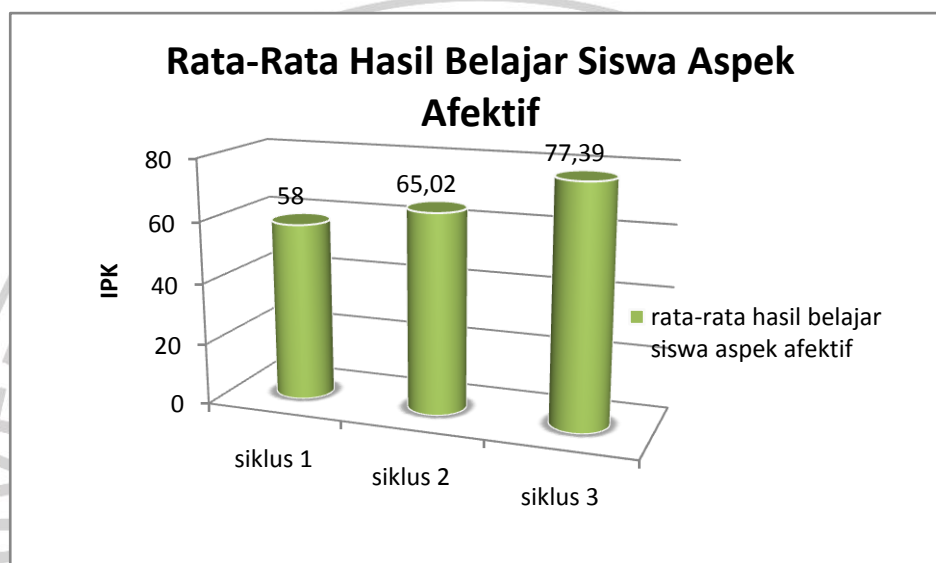
**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

#### 4.8.4 Hasil belajar siswa pada aspek afektif dan psikomotor

Gambar 4.25 berikut ini adalah grafik peningkatan aspek afektif siswa tiap siklus :



Gambar 4.25

*Grafik Ketercapaian Aspek Afektif pada Setiap Siklus*

Hasil belajar siswa pada aspek afektif siklus I, menunjukkan kategori “netral” dengan 58 meningkat pada siklus kedua dengan 65,02 kategori “netral”. Kemudian pada siklus ketiga meningkat menjadi 77,39 kategori “positif”. Adapun tindakan yang dilakukan adalah membimbing dan memotivasi siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa tindakan yang dilakukan mampu merangsang siswa untuk melakukan diskusi dan presentasi hasil cukup baik dilihat dari aspek afektif siswa.

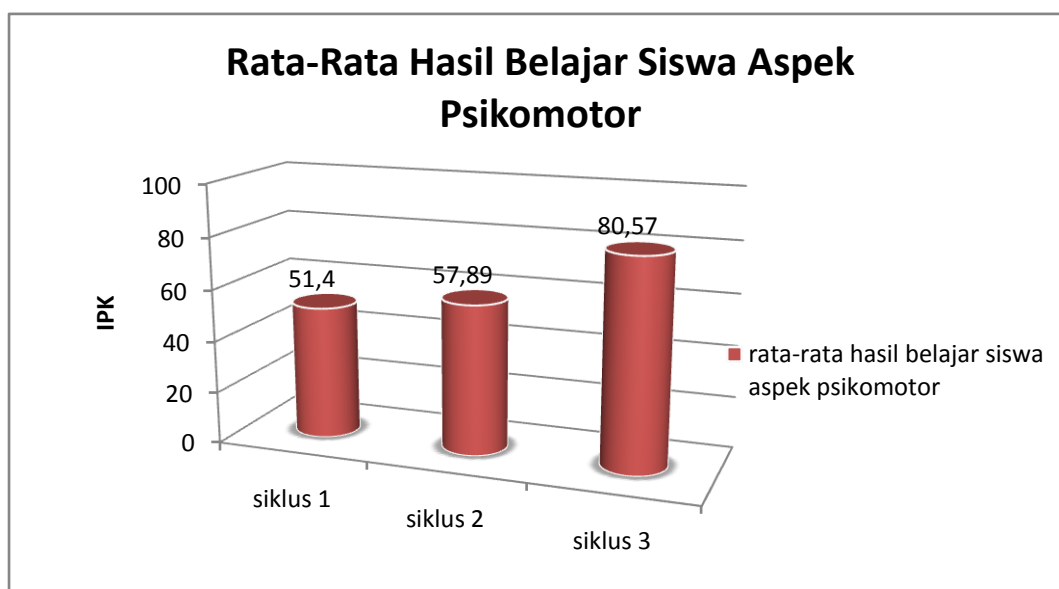
**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sedangkan untuk grafik peningkatan aspek psikomotor siswa tiap siklus dapat dilihat pada gambar 4.26.



Gambar 4.26

*Grafik Ketercapaian Aspek Psikomotor pada Setiap Siklus*

Hasil belajar siswa pada aspek psikomotor siklus pertama menunjukkan kategori “kurang terampil” dengan 51,40 meningkat pada siklus kedua dengan 57,89 kategori “cukup terampil”. Kemudian pada siklus ketiga meningkat menjadi 80,57 kategori “terampil”. Dengan adanya peningkatan Aktivitas siswa selama pembelajaran, mengidentifikasi bahwa siswa sudah terampil dalam melaksanakan tahapan proses pelaksanaan pembelajaran dilihat dari aspek psikomotor siswa.

#### **4.8.5 Kendala dalam Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Pictorial Riddle**

**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam menerapkan pembelajaran melalui tahapan model pictorial riddle ini tidak terlepas dari kendala-kendala yang menghambat berjalannya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, diantaranya sebagai berikut :

1. Kesulitan dalam mengkondisikan siswa pada saat awal pembelajaran dikarenakan siswa masih dalam suasana istirahat. Pada saat pembelajaran pun berlangsung, guru kesulitan dalam mengkondisikan kelas terutama pada saat tahap pembagian kelompok dan diskusi.
2. Kesulitan dalam membangun interaksi dengan siswa pada kegiatan pembelajaran, karena pada umumnya sebagian siswa mengemukakan pendapat atau pertanyaannya apabila ditunjuk terlebih dahulu oleh guru.
3. Media belajar, seperti LCD Projector, jumlahnya yang sangat terbatas.
4. Alokasi waktu yang sudah direncanakan tidak sesuai dengan pelaksanaannya, sehingga pada beberapa tahap pembelajaran guru kurang maksimal dalam pelaksanaannya.

#### **4.9 Analisis Respon Guru dan Siswa Terhadap Penggunaan Model Pembelajaran *Pictorial Riddle***

Untuk dapat mengetahui tanggapan terhadap pembelajaran Menganalisis Sistem Radio Komunikasi untuk kompetensi dasar menganalisis system radio pemancar modulasi dengan materi modulasi menggunakan model pembelajaran pictorial riddle, maka dilaksanakan wawancara dengan guru setelah seluruh siklus selesai dilaksanakan. Hasilnya secara keseluruhan guru menyampaikan tanggapan

**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang positif, untuk lebih jelasnya tergambar pada hasil wawancara sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran pictorial riddle pada standar kompetensi menganalisis system radio komunikasi ini sangat menarik untuk diterapkan pada pembelajaran. Siswa merespon dengan baik, siswa dirasakan lebih senang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran lebih kondusif dan lebih terarah. Siswa lebih tertarik, termotivasi dan bersemangat karena siswa bisa lebih berani dalam bertanya dan dalam mengeluarkan pendapatnya. Langkah-langkah model pembelajaran membuat siswa lebih terfokus dalam menerima materi dan aktif dalam melakukan kegiatan diskusi.
2. Penggunaan model pembelajaran pictorial riddle pada standar kompetensi menganalisis system radio komunikasi ini sangat mungkin dilakukan. Model pembelajaran ini bisa dan akan berjalan efektif untuk digunakan dalam standar kompetensi MSRK bila disertai perencanaan dan pemahaman yang baik terhadap langkah-langkah yang akan dilakukan.
3. Menurut guru kelebihan dari pembelajaran yang sudah dilakukan adalah guru merasa banyak diberikan inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran. Para siswa juga terlihat lebih tertarik dan termotivasi dalam menerima pelajaran. Guru juga tidak lagi dominan dalam pembelajaran, justru yang menjadi aktif itu para siswa terutama pada saat berdiskusi, mereka bisa lebih mengenal temannya dan mudah untuk berkerjasama.

**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Sama halnya dengan kesan dan tanggapan guru, dari hasil angket yang disebar di kelas penelitian setelah selesai dilaksanakan tiga tindakan, berikut ini adalah respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran pictorial riddle dapat dilihat pada tabel 4.11

**Tabel 4.11**  
**Hasil angket respon siswa terhadap pembelajaran**

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya		Tidak	
		n	%	n	%
1	Saya menyukai pembelajaran yang baru ini.	25	83,33	5	16,67
2	Saya senang jika pembelajaran diawali dengan permasalahan yang menuntut untuk dipecahkan	26	86,67	4	13,33
3	Ketika pembelajaran berlangsung, saya sering melihat jam dan berharap agar waktu pembelajaran cepat selesai	28	93,33	2	6,67
4	Pembelajaran yang dilakukan memberikan dorongan pada saya untuk semangat belajar	26	86,67	4	13,33
5	Pembelajaran yang dilakukan mendorong saya untuk berpikir dan mengeluarkan pendapat.	16	53,33	14	46,67
6	Pembelajaran yang baru ini menumbuhkan keberanian dalam mengungkapkan ide atau pendapat	24	80	6	20
7	Dengan menggunakan model pembelajaran yang diterapkan ini, saya mempunyai kesempatan untuk saling bertukar pendapat dengan teman saya	25	83,33	5	16,67
8	Pembelajaran yang baru ini memberikan kesempatan kepada saya untuk dapat merumuskan sendiri konsep-konsep materi yang dipelajari	23	76,67	7	23,33
9	Guru membimbing saya dan teman saya dalam kegiatan pembelajaran	29	96,67	1	3,33
10	Dengan pembelajaran ini, kemampuan saya dalam mengerjakan soal-soal latihan menjadi lebih baik	26	86,67	4	13,33
11	Saya senang melakukan percobaan karena menambah keyakinan saya dalam mengambil	27	90	3	10

Indra Rikmajati, 2012

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	jawaban yang paling baik				
--	--------------------------	--	--	--	--

n : jumlah siswa

Berdasarkan tabel 4.11 dapat kita lihat hampir seluruhnya yaitu 83,33% dari siswa yang hadir menyukai pembelajaran pictorial riddle ini. Sebesar 86,67% siswa senang jika pembelajaran diawali dengan permasalahan yang menuntut untuk dipecahkan. Sebagian besar siswa menyatakan ketika pembelajaran berlangsung sering melihat jam tangan dan berharap agar waktu pembelajaran cepat selesai. Sebesar 86,67% siswa yang hadir menyatakan pembelajaran yang dilakukan memberikan dorongan untuk semangat belajar. Sebesar 53,33% dari siswa yang hadir menyatakan pembelajaran yang dilakukan mendorong untuk berpikir. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa model pembelajaran ini menumbuhkan keberanian dalam mengungkapkan ide atau pendapat. Sebanyak 25 orang siswa menyatakan dengan menggunakan model pembelajaran yang diterapkan ini, siswa mempunyai kesempatan untuk saling bertukar pendapat dengan temannya. Sebesar 76,67% dari siswa yang hadir menyatakan pembelajaran yang baru ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat merumuskan sendiri konsep-konsep materi yang dipelajari. Hampir seluruhnya menyatakan bahwa guru membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sebanyak 26 orang siswa yang hadir menyatakan dengan pembelajaran ini, kemampuannya dalam mengerjakan soal-soal latihan menjadi lebih baik. Sebesar 90% siswa yang hadir menyatakan senang melakukan percobaan karena menambah keyakinan dalam mengambil jawaban yang paling baik.

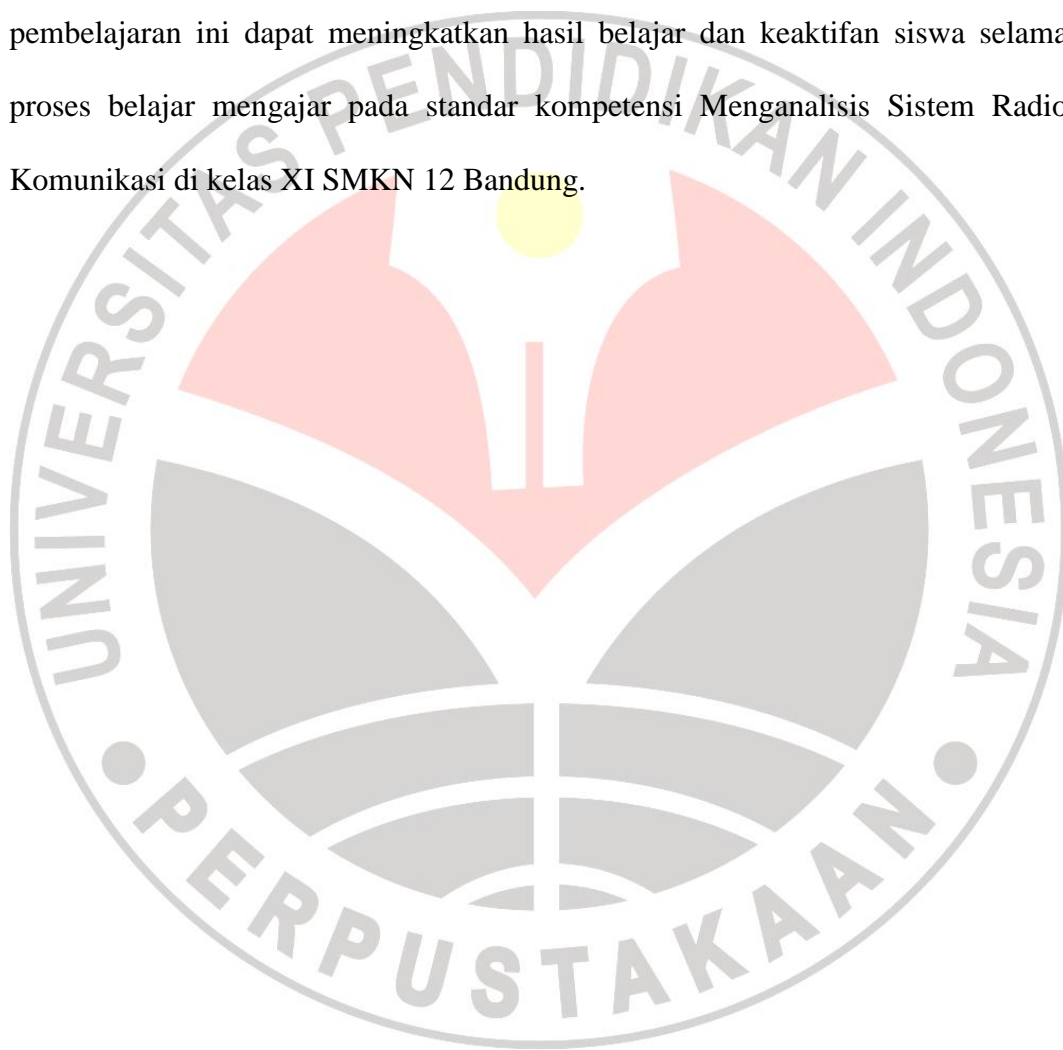
**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan data hasil respon siswa dan guru terhadap model pembelajaran *pictorial riddle*, secara umum dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran ini berdampak positif terhadap upaya peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa selama proses belajar mengajar pada standar kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi di kelas XI SMKN 12 Bandung.



**Indra Rikmajati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung**

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)